

SKRIPSI

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK
AKHLAK SISWA DI MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :
HENDRA KURNIAWAN
NPM. 1398581**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M**

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK
AKHLAK SISWA DI MTS N 1 LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
HENDRA KURNIAWAN
NPM. 1398581

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, M.A
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

NAMA : HENDRA KURNIAWAN
NPM : 1398581
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI MTS NEGERI 1
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 99303 2 003

Metro, 4 Mei 2020
Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI MTS NEGERI 1
LAMPUNG TIMUR

NAMA : HENDRA KURNIAWAN
NPM : 1398581
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 99303 2 003

Metro, 4 Mei 2020
Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

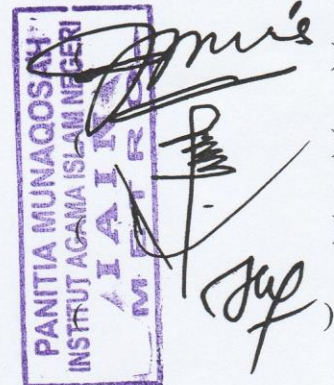
PENGESAHAN

No : B-1074/11.28.1/D/PP.00.9/05/2020

Skripsi dengan judul : UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, disusun oleh HENDRA KURNIAWAN, NPM. 1398581. Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2020

TIM PENGUJI :

Ketua : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji I : Dr. Akla, M.Pd
Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I
Sekretaris : Tika Mayang Sari, M.Pd



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTS N 1 LAMPUNG TIMUR

**Oleh:
Hendra Kurniawan**

Akhlik merupakan respon dari seseorang terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, maupun dipahami, yang dilakukan secara berulang – ulang tanpa adanya paksaan atau rekayasa. Orang yang baik tentu akan menunjukkan akhlak yang baik pula, Rasulullah pun mengatakan sebaik-baik manusia adalah yang baik akhlaknya. Latar belakang penelitian ini adalah melihat kondisi akhlak peserta didik di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Yang menurut Ibu Nasyiatun sebagai Guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa masih ada beberapa siswa yang menunjukkan akhlak kurang baik diantaranya membully teman, membolos pada jam pelajaran, ngobrol saat guru sedang menjelaskan dan berbicara kurang sopan terhadap guru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui akhlak peserta didik di lingkungan sekolah untuk mengetahui upaya guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data di dalam penelitian ini adalah terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data ditentukan dengan menggunakan teknik purpose sampling, dengan merujuk langsung informan yang lebih valid dan akurat yang menyangkut topik yang sedang diteliti. Sedangkan metode pengumpulan data atau instrumen penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kondisi akhlak peserta didik dapat dikatakan normal karena tidak ditemukan kondisi kenakalan yang berlebihan, namun tetap perlu untuk diadakan pembiasaan dalam pembentukan akhlak, mengingat usia peserta didik masih pada tahap perkembangan. Diantara upaya yang dilakukan adalah melalui pendidikan aplikasi dan ilustrasi. Dan upaya tersebut bisa dibilang berhasil, karena beberapa peserta didik merasa dirinya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendra Kurniawan
NPM : 1398581
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 4 Mei 2020
Yang Menyatakan




Hendra Kurniawan
NPM.1398581

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”
(Q.S Al-Qalam.4)

PERSEMBAHAN

Keberhasilan Study ku, Kupersembahkan Kepada :

1. Ibu dan Bapakku Tercinnta (Ibu Sainem dan Bapak Ngadiwan) yang senantiasa memotivasi dan mendoakan serta memberikan dukungan penuh dalam upaya penyelesaian skripsi ini.
2. Adik ku Herni Indrayani yang selalu memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan study ini.
3. Keluarga KAMMI STAIN Metro Mas Didik, Akhi Mifta, Akhi Eka, Akhi Danis, Mas Gunawan yang sudah seperti keluarga sendiri dan juga seluruh kader yang menjadi bagian KAMMI STAIN Metro
4. Keluarga besar SMP IT Insan Mulia Batanghari, dan juga keluarga Griya Qur'an elFata Arrafi yang memberikan banyak pelajaran dan tidak bosan untuk memotivasi dan mendo'akan.
5. Sahabat perjuangan PAI 2013 yang tetap semangat hingga akhir.
6. Almamater IAIN Metro tercinta

Terimakasih Untuk Semua.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.I

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Hj. Akla, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Muhammad Ali, M.Pd.I, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus pembimbing II, Dra. Isti Fatonah sebagai pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Juga kepada Ibu Nasyiatun sebagai guru akidah akhlak di MTs N 1 Lampung Timur yang berkenan menjadi narasumber dalam penelitian ini, para siwa, guru lain, TU yang juga terlibat, saya ucapkan terimakasih

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapakan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 04 Mei 2020

Penulis



HENDRA KURNIAWAN
NPM. 1398581

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Membentuk Akhlak	9
1. Pengertian Membentuk Akhlak.....	9

2.	Macam-Macam Akhlak	10
3.	Sumber Membentuk Akhlak.....	12
4.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	13
B.	Upaya Guru Akidah Akhlak.....	21
1.	Pengertian Upaya Guru	21
2.	Macam-Macam Upaya Guru	22
3.	Tugas dan Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak.....	25
4.	Syarat Menjadi Guru Akidah Akhlak.....	27
5.	Faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis dan Sifat Penelitian.....	33
B.	Sumber Data	34
C.	Teknik Pengumpulan Data	34
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	36
E.	Tekhnik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	39
1.	Sejarah Singkat MTs N 1 Lampung Timur	39
2.	Misi MTs N 1 Lampung Timur	40
3.	Struktur Organisasi MTs N 1 Lampung Timur	42
4.	Data Guru	42
5.	Data Siswa MTs N 1 Lampung Timur	43

6. Sarana dan Prasarana	45
7. Denah Lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur	46
B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Keadaan Guru MTs Negeri 1 Lampung Timur	42
2. Keadaan Siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur	43
3. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Lampung Timur	45

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Lampung Timur.....	42
2. Denah Lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Bimbingan skripsi.....	75
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro	76
3. Out Line	99
4. Alat Pengumpul Data.....	102
5. Permohonan Research.....	107
6. Riwayat Hidup	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akhlak sangat penting bagi peserta didik dimana pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sangat memerlukan tuntunan, bimbingan dan dorongan serta pengarahan agar anak dapat menguasai dan mengamalkan ajaran Islam secara utuh.

Guru dalam mengajar harus memberikan keteladanan dan ikhlas dalam memberikan bimbingan terhadap siswa. Sebab dengan jiwa yang ikhlas tersebut ilmu yang diberikan akan mudah diterima dan akan membentuk perilaku siswa. Seorang guru wajib memberikan suri teladan dan senantiasa mencurahkan perhatiannya terhadap proses belajar mengajar agar peserta didiknya memiliki pengetahuan, perilaku serta keterampilan dalam beribadah untuk mewujudkan siswa yang memiliki akhlak yang terpuji.

Guru harus dapat memberikan dorongan untuk menumbuhkan aktivitas dan kreativitas sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini pendidik berfungsi :

1. Sebagai fasilitator, pendidik dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar.
2. Sebagai organisator, pengelola kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien pada diri peserta didik.
3. Sebagai evaluator, pendidik mempunyai otoritas untuk menilai prestasi belajar peserta didik dalam bidang akademik maupun dalam bidang tingkah lakunya sehingga dapat menentukan bagaimana peserta didiknya berhasil atau tidak.¹

¹ Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003), h. 142.

Upaya guru yang memberikan pembelajaran akidah akhlak dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil yang dicapai siswa meliputi nilai, tingkah laku dan ilmu. Oleh karena itu pihak sekolah benar-benar menyeleksi kemampuan pendidik dalam mengajar sehingga nantinya akan menghasilkan siswa/siswi yang berkompeten, berilmu dan bertaqwa. Peran guru mata pelajaran akidah akhlak sangat penting dan berpengaruh dalam mengimplementasikan pendidikan karakter sehingga terbentuk sekolah yang berkarakter baik.

Pada kenyataannya guru menginginkan siswa mempunyai akhlak terpuji sehingga tidak akan melakukan akhlak yang tercela dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik harus mengetahui akhlak terpuji dan akhlak tercela wajib diruang lingkup sekolah. Pendidik mengajak peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, antara lain: tawadhu, ta'at, qana'ah, sabar, zuhud, tawakal, tasamuh, dan mengajarkan adab makan dan minum. Pendidik juga mengajak peserta didik untuk menghindari akhlak tercela, dengan memberi pengetahuan akhlak tercela, yaitu ananiah, ghadab, hasad, ghibah, namimah, dendam, munafik, dan takabur. Tujuannya setelah mengetahui akhlak tercela, peserta didik dapat menghindarinya.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditujukan dimenasi kemampuan dalam melaksanakan hubungan pendidik dengan peserta didik antara lain:

1. Pendidik harus mengembangkan sikap positif terhadap peserta didik.
2. Pendidik harus menampilkan kegairahan dalam pembelajaran.

3. Pendidik harus mengelola interaksi perilaku dalam kelas.²

Pendidik hendaknya memahami prinsip-prinsip bimbingan dan menerapkan dalam proses belajar mengajar, seorang pendidik hendaknya selalu memberikan pengarahan atau mengarahkan peserta didiknya kepada hal-hal yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Wujud nyata dari disosialisasikannya nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan menaati berbagai tata tertib atau peraturan yang ada di sekolah. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Kondisi mental bangsa saat ini sangat memprihatinkan yaitu kondisi karakter, mental, keluhuran budi mengarah pada penyimpangan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budi pekerti luhur yang dimiliki oleh bangsa ini. Televisi, internet, koran, handphone, dan lain-lain adalah media informasi dan komunikasi yang berjalan dengan cepat dan secara tidak langsung memberikan contoh yang tidak baik seperti kekerasan, melanggar norma, berpakaian yang tidak sopan dan bertingkah laku yang tidak mencerminkan layaknya manusia, hal itu dilakukan terhadap orang-orang yang tidak memanfaatkan kecanggihan media informasi secara baik.

Sikap peserta didik berubah menjadi rapuh, mudah diterjang ombak, terjerumus dalam tren budaya yang bebas dan tidak beradab dan tidak

² Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 24.

memikirkan akibat yang ditimbulkan. Prinsip-prinsip moral, budaya bangsa, dan perjuangan hilang dari karakteristik mereka.³

Salah satu pilar penting dalam memperbaiki perilaku bangsa ini menjadi lebih baik adalah lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Proses pendidikan dan pengajaran di sekolah pendidikan Islam merupakan hal yang paling penting di dalam membina karakter peserta didik agar tumbuh dan berkembang menjadi insan kamil, cerdas dan terampil sekaligus bertaqwa kepada Allah SWT, dengan demikian maka akan tercipta masyarakat adil dan makmur.

Peneliti sudah melakukan prasurvey pada tanggal 20 September 2019 terdapat beberapa peserta didik yang belum menerapkan dan memahami pengetahuan agama dengan baik sehingga peserta didik mempunyai sikap menyimpang contohnya akhlak siswa pada umumnya sudah cukup baik, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih mempunyai akhlak yang kurang baik, diantaranya membully teman, membolos pada jam pelajaran, ngobrol saat guru sedang menjelaskan dan berbicara kurang sopan terhadap guru untuk itu perlu dilakukan berbagai upaya pembinaan oleh semua pihak terutama guru akidah akhlak agar terbentuk akhlak islami di MTs Negeri 1 Lampung Timur sesuai al-Qur'an. Peserta didik tersebut terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya, sering menyalahgunakan atas berkembangnya teknologi yang ada dan selalu mengikuti mode yang tidak sesuai dengan ajaran Islam yang mencerminkan kepribadian muslim yang tidak baik.

³. Jamal Makmur Asmani, *Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta : Diva Press: 2011), h. 7

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam membentuk akhlak peserta didik di MTs Negeri 1 Lampung Timur?
2. Apa faktor yang mempengaruhi guru dalam membentuk akhlak peserta didik di MTs Negeri 1 Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui upaya guru dalam membentuk akhlak peserta didik di MTs Negeri 1 Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi guru dalam membentuk akhlak peserta didik di MTs Negeri 1 Lampung Timur

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi pendidik MTs Negeri 1 Lampung Timur agar senantiasa meningkatkan tanggung jawab dan kualitas kinerja pendidik dalam proses belajar mengajar.

- b. Bagi peserta didik MTs Negeri 1 Lampung Timur untuk lebih meningkatkan semangat belajar dan selalu berperilaku yang sopan agar akhlak peserta didik terbentuk dengan baik.
- c. Bagi peneliti penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang berharga dalam rangka lebih memahami akan fungsi sebagai seorang pendidik yang dituntut Professional dalam proses belajar mengajar

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan Dalam penelitian relevan ini penulis berusaha mencari beberapa sumber pembahasan penelitian yang hampir sama dengan penulis lakukan. Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu.

Tinjauan pustaka (*prior research*) berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji.⁴ Sumber yang mengkaji terkait dengan upaya guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik. Untuk memetakan penelitian atau pemikiran yang sudah ada, berikut beberapa literatur yang terkait dengan judul skripsi.

1. Skripsi saudari Riyan Hidayat yang berjudul “*Upaya Guru Pendiidkan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang*”. Hasil peneliitian ini adalah ada beberapa bentuk usaha yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa, yaitu kerjasama dengan guru BK, Waka kesiswaan, Wali kelas serta kepala

⁴Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan.*, h. 39.

sekolah dengan tiga fase pertama tindakan preventif, kedua represif dan ketiga kuratif. Faktor yang mendukung usaha guru PAI diantaranya ialah adalah kerjasama yang baik yang terjalin antara orang tua siswa dengan pihak sekolah. Peran orang tua sangat besar untuk tercapainya usaha yang dilakukan oleh guru PAI. Sedangkan faktor penghambat bagi kelancaran usaha guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa diantaranya kurang kesadaran siswa untuk mematuhi peraturan sekolah dan kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap pergaulan siswa.⁵

2. Skripsi saudara Muhammad Afif Affan yang berjudul "*Upaya guru PAI dalam menanggulangi perilaku menyimpang siswa di SMA Negeri 1 Jatianom*". Hasil penelitian adalah penyebab terjadinya perilaku menyimpang di SMA Negeri 1 Jatianom adalah rasa ingin tahu diakui, lingkungan pergaulan, lingkungan keluarga, teknologi, masyarakat sekitar sekolah yang kurang mendukung, kurangnya pengetahuan agama. Upaya guru PAI dalam menanggulangi perilaku menyimpang siswa yaitu dilakukan dengan tiga tindakan yaitu tindakan preventif diantaranya tadarus dan do'a, senantiasa mengingatkan, memberi nasehat, pengawasan, program-program keagamaan dan ekstrakurikuler. Tindakan represif yaitu dengan suruhan membuat tugas PAI, penyitaan barang, skorsing dan hukuman, oprasi ketertiban serta tindakan kuratif yaitu melakukan home visite dan suruhan yang mengarahkan untuk berbuat positif. Faktor pendukung upaya guru PAI dalam menanggulangi perilaku menyimpang

⁵ Riyan Hidayat, *Upaya Guru Pendiidkan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang*, (Purwakerto : IAIN Purwakerto, 2015).

yaitu kerjasama dari semua pihak baik guru dan karyawan, kegiatan ekstrakurikuler. Faktor penghambat upaya guru PAI dalam menanggulangi perilaku menyimpang yaitu banyak jam pelajaran PAI yang dikorbankan, kondisi siswa yang kurang mendukung, kerjasama dan koordinasi yang sulit antara guru dan karyawan.⁶

Berdasarkan penelitian di atas bahwasannya terdapat persamaan dalam penelitian yaitu membahas tentang upaya guru. Namun perbedaannya adalah masing-masing skripsi membahas tentang guru PAI, kenakalan dan kegiatan menyimpang yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Perbedaannya dengan penelitian ini membahas tentang Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Siswa.

⁶ Muhammad Afif Affan, *Upaya Guru PAI Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Siswa Di Sma Negeri 1 Jatianom*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2016).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Membentuk Akhlak

1. Pengertian Membentuk Akhlak

Pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniah yang ada dalam diri manusia, termasuk di dalam kal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani, dan intuisi dibina secara optimal dengan cara pendekatan yang tepat.⁷

Secara harfiah membina atau pembinaan berasal dari kata “bina” yang mempunyai arti bangun, maka pembinaan berarti membangun, akhlak diartikan sebagai “hal-hal berkaitan dengan sikap, perilaku dan sifat-sifat manusia dalam berinteraksi dengan dirinya, dengan sasarnya, dengan makhluk-makhluk lain dan dengan tuhnya.

Berdasar definisi masing-masing istilah tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud membina akhlak adalah membangun (membangkitkan kembali) psikis atau jiwa seseorang dengan pendekatan

⁷ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2017), h.135

agama islam, sehingga terbentuknya gerak gerik atau tingkah laku yang dinamis sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.

Membina akhlak mengandung pengertian suatu usaha untuk memberikan bantuan berupa bimbingan dan tuntunan tentang ajaran akhlak perilaku orang islam kepada seseorang, agar terbentuk, memelihara, meningkatkan serta mempertahankan nilai-nilai ajaran agama yang dimilikinya, yang dengan kesadarannya sendiri mampu meningkatkan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ketentuan dan kewajiban yang ditetapkan oleh ajaran agama. Bila dilihat dari usahanya maka membina akhlak manusia merupakan salah satu usaha atau bagian dari dakwah.

Pada dasarnya pembinaan dan pendidikan akhlak memiliki tujuan yang sama, yakni menciptakan akhlak mulia. Akan tetapi keduanya (membina dan mendidik) tetap memiliki perbedaan. Dilihat dari sudut teknis pelaksanaan, pembinaan lebih mengarah pada kegiatan nonformal, misalnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (bakti sosial, baca tulis Al-Qur'an, shalat jamaah, dll). Sedangkan pendidikan cenderung bersifat formal dan sudah ditetapkan di kurikulum, contoh konkritnya adalah belajar materi pendidikan akhlak di kelas.

2. Macam-macam Akhlak

Ada dua jenis akhlak dalam Islam, yaitu *akhlaqul karimah* (akhlak terpuji) dan *akhlaqul madzmumah* (akhlak tercela). Akhlak terpuji ialah tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman

seseorang kepada Allah. Contoh akhlak terpuji yaitu *Al-amanah* (sifat jujur dan dapat dipercaya), *Al-alifah* (sifat yang disenangi), *Al-'afwu* (sifat pemaaf), *anie satun* (sifat manis muka), *Al-khairu* (kebaikan atau berbuat baik), *Al-khusyu'* (tekun bekerja sambil menundukkan diri berdzikir kepadanya).⁸

Sedangkan akhlak buruk adalah perangai atau tingkah laku yang tercela dan dilarang oleh norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan atau yang tidak sesuai syari'at Islam. Contoh akhlak buruk yaitu *ananiyah* (sifat egoistis), *Al-baghyu* (suka obral diri pada lawan jenis), *Al-bukhlu* (sifat bakhil, kikir, kedekut atau terlalu cinta harta), *Al-Kadzab* (sifat pendusta atau pembohong), *Al-khamru* (gemar minum-minuman yang mengandung alkohol), *Al-khiyanah* (sifat penghianat), *Azh-zhulmun* (sifat aniaya), *Al-jubnu* (sifat pengecut).⁹

Akhlak dalam Islam berdiri di atas empat pilar yang ia tidak dapat tegak kecuali dengannya, yaitu: sabar, menjaga kehormatan diri, keberanian, dan adil. Empat sifat tersebut merupakan sumber bagi semua akhlak utama. Sedangkan sumber semua akhlak buruk dan bangunannya juga didasarkan kepada empat pilar, yaitu: kebodohan, kezaliman, nafsu, dan marah.¹⁰

Keempat sifat buruk itu bersendikan kepada dua hal, yaitu melampaui batas ketika sedang lemah dan melampaui batas ketika sedang kuat. Memperturutkan nafsu secara berlebihan dalam kelemahan akan

⁸ M. Yatimin Abdullah, *Studi akhlak.*, h.12-14

⁹ M. Yatimi Abdullah, *Studi Akhlak.*, h. 15-16.

¹⁰ Abdullah bin qasim Al Wasyli, *Syarah Ushul.*, h. 57.

melahirkan kehinaan, kebakhilan, kerendahan, cela, ambisi, loba, dan akhlak rendah lainnya. Sedangkan berlebihan dalam keadaan kuat akan melahirkan sifat zalim, marah, dengki, keji, dan ceroboh.¹¹

3. Sumber Membentuk Akhlak

Sumber membentuk akhlak ialah Al-Qur'an dan Hadits. Tingkah laku Nabi Muhammad *Salallahu 'Alaihi Wa Salam* merupakan contoh suri tauladan bagi umat manusia semua. Hal ini ditegaskan oleh firman Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dalam Qur'an Surah Al-Ahzab (33) ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Artinya: *Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah SWT dan (kedatangan) hari kiamat dan banyak mengingat Allah Subhanahu Wa Ta'ala (QS. 1-Ahzab: 21).*¹²

Telah jelas bahwa Al-Qur'an dan hadits Rasul adalah pedoman hidup yang menjadi asas bagi setiap umat muslim, maka kedua sumber tersebut menjadi sumber *akhlaqul karimah* dalam ajaran Islam. Al-Qur'an dan Sunnah Rasul adalah ajaran yang paling mulia dari segala ajaran, sehingga telah menjadi keyakinan (akidah) Islam bahwa akal dan naluri manusia harus tunduk mengikuti petunjuk dan pengarahan Al-Qur'an dan Sunnah. Dari pedoman itulah dapat diketahui kriteria mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk.

¹¹ *Ibid.*

¹² Al-Qur'an, 33: 21.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Kehidupan muslim yang baik dapat menyempurnakan akhlaknya sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad *Salallahu 'Alaihi Wa Salam* akhlak yang baik dilandasi oleh ilmu, iman, amal dan taqwa. Ia merupakan kunci bagi seseorang untuk melahirkan perbuatan dalam kehidupan yang diatur oleh agama.

Sebaliknya, tanpa ilmu, iman, amal dan takwa, seseorang dapat berperilaku yang tidak sesuai dengan syari'at, sebab ia lupa pada Allah yang telah menciptakannya. Berikut beberapa aspek yang memengaruhi akhlak baik aspek internal maupun eksternal:¹³

a. Tingkah Laku Manusia

Tingkah laku manusia ialah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan. Sikap seseorang boleh jadi tidak digambarkan dalam perbuatan atau tidak tercermin dalam perilaku sehari-hari tetapi adanya kontradiksi antara sikap dan tingkah laku. Oleh karena itu, meskipun secara teoritis hal itu terjadi tetapi dipandang dari sudut ajaran Islam termasuk iman yang tipis.

Untuk melatih akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari, ada contoh-contoh yang dapat diterapkan sebagai berikut:

- 1) Akhlak yang berhubungan dengan Allah;
- 2) Akhlak terhadap diri sendiri;
- 3) Akhlak terhadap keluarga;

¹³ M. Yatimi Abdullah, *Studi Akhlak.*, h. 75-92

- 4) Akhlak terhadap masyarakat;
 - 5) Akhlak terhadap alam sekitarnya.
- b. Insting dan Naluri

Insting adalah suatu kesanggupan untuk melakukan perbuatan yang tertuju kepada sesuatu pemuasan dorongan nafsu atau dorongan batin yang telah dimiliki manusia maupun hewan sejak lahir.

Dalam insting terdapat tiga unsur kekuatan yang bersifat psikis, yaitu mengenal (*kognisi*), kehendak (*konasi*), dan perasaan (*emosi*). Insting terdiri dari empat pola khusus, yaitu sebagai berikut.

1) Sumber insting

Sumber insting berasal dari kondisi jasmaniah untuk melakukan kecenderungan, lama-lama menjadi kebutuhan.

2) Tujuan insting

Tujuan insting adalah menghilangkan rangsangan jasmaniah, untuk menghilangkan perasaan tidak enak yang timbul karena adanya tekanan batin yang disebabkan oleh meningkatnya energi pada tubuh.

3) Objek insting

Objek insting merupakan segala aktivitas yang mengantar keinginan dan memilah-milah agar keinginannya dapat terpenuhi.

4) Gerak insting

Gerak insting tergantung pada intensitas (besar-kecilnya) kebutuhan.

c. Pola Dasar Bawahan

Manusia memiliki sifat ingin tahu, karena dia datang ke dunia ini dengan serba tidak tahu (*La ta'lamuna syaian*). Apabila seorang mengetahui suatu hal yang belum diketahui, bila diajarkan padanya maka ia merasa sangat senang hatinya. Tingkat kesenangan itu dapat dibagi dua, yaitu:

- 1) *Ladzdzat*, yaitu kepuasan;
- 2) *Sa'adah*, yaitu kebahagiaan.

Bertambah banyak yang diketahui, bertambah naiklah tingkat kepuasan dan bertambah rasa kebahagiaan. Ini hanya dapat dirasakan oleh orang yang lebih luas ilmu pengetahuan dan keimanannya. Puncak tertinggi dari kepuasan dan kebahagiaan ini ialah *ma'rifatullah*.

d. Nafsu

1) Pengertian Nafsu

Nafsu adalah suatu gejala jiwa yang selalu mengarah kepada hal-hal yang mendesak, kemudian diikuti dengan keinginan pada diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Kalangan ahli tasawuf berpendapat bahwa nafsu ialah semua sifat tercela yang ada pada manusia dan mesti dikendalikan. Abu Ahmadi mengatakan bahwa nafsu ialah

dorongan yang terdapat pada tiap-tiap manusia dan memberikan kekuatan bertindak untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup tertentu. Nafsu ada pertaliannya dengan insting, tetapi pada insting dampak keluarnya tidak sama. Nafsu dampak keluarnya jelas dalam berbagai bentuk cara.

Menurut ilmu akhlak, nafsu terbagi dua macam, yaitu:

- a) Nafsu individual (perseorangan) misalnya nafsu makan, minum, kebutuhan jasmani dan kesehatan.
- b) Nafsu sosial (kemasyarakatan) misalnya nafsu meniru, nafsu berkumpul dengan orang lain, mengeluarkan aspirasi, bermasyarakat, dan memberikan bantuan kepada orang lain.

2) Hubungan Nafsu dengan Akhlak

Perasaan yang hebat dapat menimbulkan gerak nafsu dan sebaliknya nafsu dapat menimbulkan akhlak baik dan akhlak buruk yang hebat, ada kalanya kemampuan berpikir dikesampingkan.

3) Nafsu dan Pendidikan

Kebiasaan yang baik dan pengaruh-pengaruh positif pendidikan yang sudah tertanam dalam jiwa seseorang dapat memengaruhi nafsu dan pernyataan-pernyataan nafsu, dengan jalan demikian nafsu dapat diperhalus.

Nafsu-nafsu yang ada pada manusia ada tiga, yaitu:

- a) *Nafsu Ammarah*, yaitu nafsu yang melahirkan bermacam-macam keinginan untuk dapat dipenuhi. Nafsu ini belum memperoleh pendidikan dan bimbingan sehingga belum bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.
 - b) *Nafsu Lawwamah*, yaitu nafsu yang menyebabkan manusia terlanjur untuk melakukan kesalahan dan menyesali perbuatan yang telah dilakukannya itu. Hanya sayangnya setelah itu ia perbuat lagi.
 - c) *Nafsu Muthmainnah*, yaitu nafsu yang telah mendapat tuntutan, bimbingan, pemeliharaan yang baik dan pendidikan. Nafsu ini dapat mendatangkan ketenangan batin, melahirkan sikap dan akhlak yang baik, membentengi diri dari perbuatan keji dan mungkar, bahkan menghalau aneka ragam kejelekan, selalu mendorong untuk melakukan kebajikan dan menjauhi maksiat.¹⁴
- e. Adat dan Kebiasaan

Adat merupakan hukum-hukum yang ditetapkan untuk mengatur hubungan perorangan, hubungan masyarakat dan untuk mewujudkan kemaslahatan dunia. Nilai-nilai adat berfungsi sebagai pedoman hidup manusia dalam masyarakat, tetapi sebagai konsep suatu nilai adat itu bersifat sangat umum dan mempunyai ruang lingkup sangat luas, biasanya sulit diterangkan secara rasional dan nyata. Namun,

¹⁴ *Ibid.*, h. 85

justru karena sifatnya yang umum, luas dan tidak konkret, maka nilai-nilai adat dalam suatu kebudayaan berada dalam daerah emosional di alam jiwa para individu yang menjadi warga dalam kebudayaan yang bersangkutan.

Kebiasaan adalah rangkaian perbuatan yang dilakukan dengan sendirinya, tetapi masih dipengaruhi oleh akal pikiran. Pada permulaan sangat dipengaruhi oleh pikiran. Tetapi makin lama pengaruh pikiran itu makin berkurang karena sering kali dilakukan.

Kebiasaan terjadi sejak lahir. Lingkungan yang baik mendukung kebiasaan yang baik pula. Sebaliknya lingkungan yang buruk dapat menolak adanya disiplin dan pendidikan. Kebiasaan yang buruk mendorong kepada hal-hal yang lebih rendah, yaitu kembali kepada adat kebiasaan primitif.

Untuk mengubah kebiasaan buruk dapat dilakukan dengan cara berikut ini:

- 1) Berniat sungguh dengan tiada diiringi keragu-raguan.
- 2) Janganlah mengizinkan bagi diri sendiri melakukan kebiasaan buruk, apalagi menambah kebiasaan buruk yang lain.
- 3) Carilah waktu yang baik untuk men-*tahfidz*-kan niat dan ikutilah segala gerak jiwa yang menolong *tahfidz* tersebut.
- 4) Jagalah pada diri kekuatan penolak dan pelihara agar selalu hidup dalam jiwa dengan mendermakan perbuatan yang

kecil-kecil setiap hari untuk mengekang hawa nafsu yang tidak baik.¹⁵

f. Lingkungan

Lingkungan ialah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insan yang dapat berwujud benda-benda seperti air, udara, bumi, langit, dan matahari. Berbentuk selain benda seperti insan, pribadi, kelompok, institusi, sistem, undang-undang, dan adat kebiasaan.

Lingkungan ada dua jenis, yaitu sebagai berikut.

- 1) Lingkungan Alam. Alam dapat menjadi aspek yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia. Lingkungan alam dapat memengaruhi bakat seseorang, namun alam juga dapat mendukung untuk meraih segudang prestasi. Sebagai contoh, masyarakat yang hidup di gunung dan hutan, mereka akan hidup sebagai seorang pemburu dan petani yang pindah-pindah.
- 2) Lingkungan Pergaulan. Lingkungan pergaulan dapat mengubah keyakinan, akal pikiran, adat istiadat, pengetahuan, dan akhlak. Lingkungan pergaulanlah yang lebih banyak membentuk kemajuan pikiran dan teknologi, namun juga dapat menjadikan perilaku baik dan buruk.¹⁶

¹⁵ M. Yatimin Abdullah, *Studi akhlak.*, h. 86-87

¹⁶ *Ibid.*, h. 89-90

Lingkungan pergaulan terbagi menjadi tujuh kelompok berikut.¹⁷

- a) Lingkungan dalam rumah tangga.
- b) Lingkungan sekolah.
- c) Lingkungan pekerjaan.
- d) Lingkungan organisasi.
- e) Lingkungan jamaah.
- f) Lingkungan ekonomi/ perdagangan.
- g) Lingkungan pergaulan bebas/ umum.

Lingkungan merupakan salah satu faktor pendidikan Islam yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap individu/ peserta didik. Lingkungan yang dapat memberi pengaruh terhadap individu dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu:

- 1) lingkungan yang acuh tak acuh terhadap agama;
- 2) lingkungan yang berpegang teguh pada tradisi agama;
- 3) lingkungan yang mempunyai tradisi agama dengan sadar dan hidup dalam lingkungan agama.

g. Kehendak dan Takdir

1) Kehendak

Kehendak adalah suatu kekuatan yang mendorong melakukan perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Kehendak mempunyai dua macam perbuatan, yaitu;

¹⁷ *Ibid.*

- a) Kehendak yang menjadi pendorong, yakni kadang-kadang mendorong kekuatan manusia supaya berbuat seperti membaca, mengarang, atau pidato.
- b) Perbuatan menjadi penolak, terkadang mencegah perbuatan tersebut seperti melarang atau berbuat.¹⁸

2) Takdir

Takdir adalah suatu peraturan tertentu yang dibuat oleh Allah baik aspek struktural maupun fungsionalnya untuk segala yang ada dalam alam semesta yang maujud ini.¹⁹

Beriman kepada takdir merupakan suatu kekuatan yang dapat membangkitkan kegiatan bekerja. Beriman kepada takdir itu dapat memberikan pelajaran kepada manusia bahwa segala sesuatu yang ada di dalam alam semesta ini hanyalah berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah digariskan oleh Zat Yang Maha Tinggi.

B. Upaya Guru Akidah Akhlak

1. Pengertian Upaya Guru

Upaya menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud,

¹⁸ *Ibid.*, h. 92.

¹⁹ *Ibid.*, h. 94.

memecahkan persoalan mencari jalan keluar.²⁰ Upaya juga diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.²¹ Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa upaya adalah sesuatu hal yang dilakukan seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Jadi, upaya guru adalah guru membimbing, mengarahkan, memberi nasihat, memotivasi kepada peserta didik agar peserta didik tersebut mampu memahami materi pembelajaran di sekolah. Pendidik di sekolah harus membina peserta didik berbagai ilmu pengetahuan, termasuk di dalamnya diberikan ilmu pengetahuan tentang keagamaan yang meliputi keimanan, ketauhidan, akhlak dan lain sebagainya.

2. Macam – Macam Upaya Guru

Pendidikan akhlak merupakan perhatian utama dalam islam. Pendidikan akhlak tidak akan terlaksana tanpa adanya sebuah upaya yang dilakukan oleh seorang guru. Upaya pendidikan akhlak ini dilakukan dengan memberika pemahaman serta pengetahuan agama. Adapun upaya guru yang harus dilakukan yaitu: “pemberian motivasi, pemberian bimbingan, dan latihan pembiasaan”.

a. Pemberian Motivasi

²⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1250

²¹ Safuan Alfandi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo : Sendang Ilmu, 2005), h 351

Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam mendidik akhlak siswa. Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik yang menunjang kegiatan ke arah tujuan – tujuan belajar.²²

Motivasi dalam diri siswa akan tumbuh apabila siswa tahu dan menyadari bahwa apa yang dipelajari bermakna atau bermanfaat, karena pada umumnya siswa memiliki rasa ingin tahu dan memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya.

Guru sebagai pendidik hendaknya bisa mendidik dan membangkitkan serta mengembangkan motivasi siswa. Memotivasi merupakan pendorong yang berusaha dengan sungguh-sungguh memperbaiki akhlak siswa serta dengan adanya motivasi yang baik dalam mendidik akhlak siswa maka akan mewujudkan hasil yang baik juga.

b. Pemberian Bimbingan

Mendidik akhlak siswa melalui pemberian bimbingan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam membentuk siswa yang sedang mengalami kesulitan baik kesulitan belajar maupun kesulitan pribadi.

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang individu dari setiap umur untuk menolong dia dalam mengatur

²² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) h. 11

hidupnya, mengembangkan pendirian/pandangan hidupnya, membuat putusan-putusan, dan memikul beban hidupnya sendiri.²³

Pemberian bimbingan harus dilakukan secara maksimal. Karena bimbingan yang akan diberikan oleh seorang guru akan membantu murid dalam menemukan dan memecahkan masalah yang mereka hadapi serta bertambah kemampuannya bertanggungjawab dengan dirinya.

Bimbingan yang baik adalah tidak ikut menentukan jalan yang akan ditempuh oleh si terbimbing. Tetapi hanya membimbing dalam bentuk permasalahannya saja. Seperti memberi arahan dan nasehat ketika siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, mendisiplinkan siswa baik dalam kelas maupun di luar kelas, menanamkan sikap toleransi, menghormati, dan memberikan contoh tentang adab yang baik ketika di sekolah.

c. Latihan Pembiasaan

Pembiasaan adalah salah satu alat pendidikan yang penting sekali, terutama bagi anak-anak yang masih kecil. Pembiasaan yang dilakukan sejak dini termasuk masa remaja akan berdampak besar terhadap kepribadian atau akhlak mereka ketika dewasa. Sebab pembiasaan yang dilakukan sejak kecil akan melekat kuat diingatan dan menjadi kebiasaan yang tidak dapat diubah dengan mudah.

²³ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h.170

Pendidikan akhlak melalui pembiasaan, dalam kaitannya dengan pengajaran Islam, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak untuk berfikir bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Agama Islam.²⁴

3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak

Guru akidah akhlak adalah guru yang mengajar salah satu pelajaran agama dimana tugas guru disini mewujudkan peserta didik secara islami. Dan dalam pelajaran akidah akhlak itu sendiri membahas tentang tingkah laku dan keyakinan iman.

Dilingkungan sekolah seorang guru agama islam terutama guru akidah akhlak memiliki peran cukup besar untuk menanamkan nilai-nilai islami kedalam diri peserta didik. Hal ini bertujuan agar terbentuk perilaku atau karakter yang dapat dijadikan pegangan bagi peserta didik. Hal ini bertujuan agar terbentuk perilaku atau karakter yang dapat dijadikan pegangan dari lingkungan luar. Sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak sangat mempengaruhi perubahan perilaku siswa.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru agama Islam adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Zuhairini dkk., bahwa pendidikan Islam yang diterapkan harus mampu:

- a. Mengajari ilmu pengetahuan agama.
- b. Menanamkan keimanan kedalam jiwa anak.
- c. Mendidik anak agar taat menjalankan ajaran agama.

²⁴ Ibid h, 48

d. Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.

Selanjutnya Rosmali menyatakan bahwa tugas seorang guru itu mencakup beberapa hal, yaitu sebagai berikut: guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Oleh karena itu guru sebagai orang yang bertugas menyampaikan ilmu pengetahuan sekaligus membimbing muridnya serta berkperibadian yang baik. Orang yang berilmu pengetahuan dan mengajarkannya kepada orang lain akan mendapat kedudukan disisi Allah SWT, serta akan mendapat tempat yang istimewa ditengah-tengah masyarakat.

Selain itu sikap positif bagi seorang guru tidak kalah pentingnya dalam menentukan keberhasilan belajar mengajar tersebut. Hal ini di kemukakan oleh Dirjen Bimbaga Islam bahwa guru harus “mampu memancarkan rasa keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam perilaku dan prestasi keunggulan pribadi dalam masyarakat dengan ciri-ciri berakhlak mulia maju dan mandiri,

menyadari hidup dengan jelas untuk mengabdikan dengan ikhlas sabar dan penuh penyerahan diri hanya dengan Tuhan Yang Maha Esa”.

Dari pendapat di atas, bahwa dalam mengajar seorang guru harus bersikap positif dan ikhlas memberikan bimbingan terhadap muridnya. Sebab dengan jiwa yang ikhlas ilmu yang diberikan akan mudah diterima dan akan membentuk perilaku murid. Oleh karena itu seorang guru wajib memberikan suri tauladan dan senantiasa mencurahkan perhatiannya kepada tingkat keberhasilan muridnya baik dari segi aspek pengetahuan, sikap dan perilaku serta keterampilan beribadah untuk mewujudkan anak didik yang berkeperibadian utama.

4. Syarat Menjadi Guru Akidah Akhlak

Dalam usaha menjalankan tugasnya dengan baik dan sempurna, serta menguasai ilmu yang akan disampaikan kepada anak didik hendaknya diperlukan keahlian khusus dalam bidangnya, begitu pula halnya dengan guru akidah akhlak. Adapun syarat-syarat akidah akhlak yaitu:

“Seorang pendidik Islam harus seorang yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, ikhlas, berakhlak yang baik, berkeperibadian yang integral (terpadu), mempunyai kecakapan mendidik, bertanggung jawab, mempunyai sifat keteladanan, serta memiliki kompetensi keguruan

yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan atas bahan ajar dan kompetensi cara-cara mengajar”.²⁵

Seorang guru khususnya akidah akhlak tidak mementingkan kebutuhan dunia saja namun mencapai kehidupan dunia dan akhirat. Oleh karena itu guru harus memenuhi syarat-syarat yang meliputi syarat personal, syarat sosial dan syarat profesional. Menurut Zuhairini dkk., bahwa syarat personal pendidik itu sebagai berikut:

- a. Mempunyai izazah formal.
- b. Sehat jasmani dan rohani.
- c. Berakhlak baik.²⁶

Selanjutnya kompetensi sosial menurut Siswanto yaitu “ pribadi yang telah merupakan satuan dengan masyarakat, atau individu yang berhasil dengan baik dalam menyesuaikan diri dengan masyarakat.

Jadi kompetensi sosial seorang guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam berintegrasi dengan masyarakat sehingga dirinya diterima dengan baik sebagai salah seorang anggota masyarakat dilingkungannya. Menurut Suwarno, kompetensi profesional adalah sebagai berikut:

- a. Kedewasaan.
- b. Identifikasi norma.
- c. Identifikasi dengan anak.
- d. Knowledge.
- e. *Skill*.
- f. *Attitude*.²⁷

²⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Kalam Mulia, Cet. Ke 7, Jakarta, 2006), Hlm. 37.

²⁶ Zuhairini, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Usaha Nasional, Surabaya, 1981), h, 33

²⁷ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Aksara Baru, Bandung, 1984), h, 89-90.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa seorang guru akidah akhlak harus memiliki syarat sebagai guru akidah akhlak, agar dapat berhasil menjalankan tugasnya. Diantara syarat seorang akidah akhlak agama harus beriman serta berakhlak mulia dan berkepribadian. Di samping itu guru harus menguasai ilmu- ilmu dan bidangnya dan ilmu penunjang lainnya sebagai pelengkap dalam menyampaikan materi pelajaran serta memiliki kompetensi keguruan.

Berkenaan dengan tugas-tugas guru akidah akhlak tersebut, maka akidah akhlak agama harus memiliki kepribadian, karena dalam dunia pendidikan, guru akidah akhlak tidak hanya menyampaikan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada anak didiknya, tetapi yang lebih penting adalah figur guru yang mampu menjadi tauladan dalam setiap aktivitas dan perilaku sehari-hari.

Menurut Ahmad D. Marimba, dalam bukunya pengantar filsafat pendidikan yaitu kepribadian yang seluruh aspek-aspek yakni baik tingkah laku luarnya, kegiatan-kegiatan jiwanya, maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan, penyerahan diri kepada Nya.²⁸

Maka jelaslah bahwa unsur kepribadian guru akidah akhlak mempunyai peranan utama dalam mencapai tujuan pendidikan agama. Sebagaimana yang dijelaskan bahwa :

²⁸ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafah Pendidikan Islam*, (Armico, Bandung, 1990), h.68.

“Setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai ciri-ciri pribadi yang mereka miliki. Ciri-ciri inilah yang membedakan seorang guru agama dengan lainnya. Kepribadian sebenarnya merupakan suatu yang abstrak, hanya bisa dilihat melalui keterampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian, dan dalam menghadapi persoalan.”²⁹

Oleh karena itu guru akidah akhlak harus berkepribadian muslim, yaitu berkepribadian yang seluruh aspeknya baik tingkah laku, aktifitasnya menunjukkan kepribadian kepada Allah SWT.

5. Faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru

Jika ada guru yang mengatakan bahwa dia tidak ingin berhasil dalam mendidik, adalah ungkapan seorang guru yang sudah putus asa dan jauh dari kepribadian seorang guru. Mustahil seorang guru tidak ingin berhasil dalam mendidik. Apalagi jika guru tersebut hadir ke dalam dunia pendidikan berdasarkan tuntutan hati nurani. Panggilan jiwanya pasti merintih atas kegagalan mendidik dan membina anak didiknya.

Dalam membentuk akhlak peserta didik, upaya yang dilakukan seorang guru pasti memiliki faktor yang mempengaruhinya, diantara faktor tersebut adalah: Tujuan, kegiatan pengajaran, bahan dan alat evaluasi, suasana evaluasi

a. Tujuan

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Reneka Cipta, Jakarta, 2000), h, 39

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai setiap kegiatan belajar mengajar. Kepastian dari proses belajar mengajar berpangkal tolak dari jelas tidaknya perumusan tujuan pengajaran. Tercapainya tujuan sama halnya keberhasilan pengajaran.³⁰

Sedikit banyaknya perumusan tujuan akan mempengaruhi upaya yang akan dilakukan seorang guru untuk membentuk akhlak peserta didik. Guru dengan sengaja menciptakan lingkungan belajar guna mencapai tujuan. Jika kegiatan belajar peserta didik bertentangan dengan kegiatan mengajar guru, dengan sendirinya tujuan pembelajaran pun akan gagal, begitupun dengan pembentukan akhlak peserta didik.

b. Kegiatan Pengajaran

Pola umum kegiatan pengajaran adalah terjadi interaksi antara guru dengan anak didik dengan bahan sebagai perantaranya. Guru yang mengajar, peserta didik yang belajar. Maka guru adalah seorang yang menciptakan lingkungan belajar bagi kepentingan belajar peserta didik. Peserta didik adalah orang yang digiring ke dalam lingkungan belajar yang telah diciptakan oleh guru. Gaya mengajar guru seharusnya mampu mempengaruhi gaya belajar peserta didik.

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta 2010), h. 109

Dalam kegiatan belajar mengajar, pendekatan yang guru ambil akan menghasilkan kegiatan anak didik yang bermacam-macam.³¹ Guru menggunakan pendekatan individual, misalnya berusaha memahami anak didik sebagai makhluk individual dengan segala persamaan dan perbedaannya. Guru menggunakan pendekatan kelompok berusaha memahami anak didik sebagai makhluk sosial. Perpaduan dari kedua pendekatan itu akan menghasilkan hasil belajar mengajar yang baik dan akan membantu memaksimalkan upaya guru dalam membentuk akhlak peserta didik.

c. Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan evaluasi adalah sesuatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh anak didik guna kepentingan ulangan.³² Dalam mengevaluasi pembentukan akhlak peserta didik, tidak cukup hanya sebatas aspek kognitif saja. Yaitu bentuk tes tertulis seputar teori-teori. Tetapi perlu dievaluasi bagaimana perilaku keseharian peserta didik, baik saat di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat.

³¹ *Ibid*, h. 115

³² *Ibid*, h. 116

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomer/angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan analisis data atau informasi yang aslinya bersifat deskriptif dan tidak secara langsung dapat dikuantifikasikan.³³ Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

Alasan penggunaan metode penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga sulit dilakukan apabila menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menekankan pada penggunaan bahasa numerik. Permasalahan yang diteliti dikatakan dinamis dan kompleks, karena obyek yang diteliti adalah upaya guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu hanya semata-matan melukiskan keadaan atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil suatu kesimpulan-

³³ Indrawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2018) h.2

³⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2015), h.13

kesimpulan yang berlaku secara umum.³⁵ Dalam konteks penelitian ini, maka subyek penelitian adalah guru akidah akhlak dan peserta didik MTs Negeri 1 Lampung Timur.

B. Sumber Data

Sumber data dapat diperoleh berdasarkan dari dua sumber yaitu:

1. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³⁶ Sumber primer adalah sumber informasi yang berasal dari orang yang bersangkutan. Sumber primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu:
 - a. Guru akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung Timur
 - b. Peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur.
2. Sumber data sekunder adalah hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka.³⁷ Adapun sumber sekunder yang berasal dari sumber literatur mengenai upaya guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

³⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung:Pustaka Setia, 2008), h. 35.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 172

³⁷ S, Nasution, *Metodologi Reseach (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 143

data.³⁸ Mencermati uraian di atas, maka metode pengumpulan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara mendalam.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.³⁹ Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden, komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka sehingga gerak mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁴⁰

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur pelaksanaan wawancara ini lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya.⁴¹ Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

2. Observasi

Observasi merupakan proses alami. Bahkan mungkin kita sering melakukannya, baik secara sadar maupun tidak sadar di dalam kehidupan sehari-hari. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁴² Melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku dari pengamatan mencatat

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 224.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2000), h. 135.

⁴⁰ W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Gramedia, 2005), h. 119.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 225

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian*., h. 226.

secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian dan makna dari perilaku tersebut.⁴³

Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebagai pengamatan langsung (*direct observation*), yang penulis lakukan di lokasi, di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁴⁴

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui berbagai catatan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah berdirinya, visi, misi, struktur organisasi, daftar guru, daftar siswa, sarana dan prasarana MTs Negeri 1 Lampung Timur.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, adapun kriteria tersebut yang dapat digunakan adalah derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dapendability*) dan kepastian (*confirmability*).⁴⁵

Keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti maka diungkapkan secara apa adanya tanpa harus ada rekayasa atau pemanipulasian data. Maka dalam

⁴³*Ibid.*

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ Lexy. J. Meleong, *Metodologi Penelitian*, h. 324

hal ini peneliti menggunakan konsep dan teori dari berbagai referensi atau rujukan dalam mengungkapkan tentang upaya guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik, primer pada referensi atau rujukan utama yang telah ditentukan, serta bersumberkan pada referensi atau rujukan penunjang yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Peneliti dalam hal ini menggunakan beberapa teknik dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data diantaranya:

a) Upaya Guru Akidah Akhlak

Upaya guru akidah akhlak yaitu peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap sesuatu hal. Maka, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Selain itu, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati adalah upaya guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

b) Akhlak Peserta Didik

Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang lebih ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik berarti peneliti

menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

c) Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Jadi, tujuan member check adalah agar informasi atau data yang diperoleh dan akan digunakan dalam penelitian laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

E. Teknik Analisis Data

Untuk keperluan analisis data, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa kata-kata lisan atau dari orang-orang dan perilaku mereka yang dapat diamati.⁴⁶ Metode berpikir induktif yaitu bertitik tolak dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁴⁷ Untuk menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan pola berfikir induktif, Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, metode analisis dengan pola berfikir induktif merupakan metode analisis yang menguraikan dan menganalisis data-data yang diperoleh dari lapangan dan bukan dimulai dari deduksi teori. Dimana ini merupakan jenis pola fikir yang bertolak dari fakta yang didapat di lapangan yang kemudian dianalisis dan berakhir dengan penyimpulan terhadap permasalahan berdasarkan data lapangan tersebut.

⁴⁶Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian*, h. 3.

⁴⁷Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010, h. 176.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs N 1 Lampung Timur

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur pada mulanya berstatus Swasta dan bergabung dengan Madrasah Aliyah Filial Metro yang dipimpin oleh Bapak M. Sholeh, BA. Akhirnya pada tahun 1979 Madrasah Tsanawiyah Metro mengusulkan kepada Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati agar dapat dijadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati kelas jauh yang bertempat di Metro, yang dipimpin oleh Bapak Syaiful Parjono, BA. Kemudian permohonan itu disetujui oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati Drs. Makmur Zakaria. Setelah itu diberi nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Metro, tepatnya pada tahun 1993 oleh Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati diusulkan ke Departemen Agama Pusat melalui Kantor Departemen Agama Wilayah Provinsi Lampung.

Pada tanggal 25 Oktober 1993 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 244 Tahun 1993. Dengan keluarnya surat keputusan dari pusat tersebut maka Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Metro tidak lagi bergabung ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati. Dan karena adanya pemekaran wilayah Kota Metro, di mana letak wilayah MTs N Metro berada di wilayah Lampung Timur MTs Negeri Metro berubah

menjadi MTs Negeri Metro Batanghari Lampung Timur dan pada tahun 2015 berubah menjadi MTs Negeri 1 Lampung Timur.

Sejak awal berdirinya tahun 1978, MTs Negeri 1 Lampung Timur sampai sekarang telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 9 (sembilan) kali dengan urutan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------------|-----------------|
| 1) Syaiful Parjono | (1978-1980) |
| 2) Maijab, BA | (1980-1988) |
| 3) Ibu Mulyadi | (1988-1998) |
| 4) Drs. Kamaludin | (1998-2004) |
| 5) Yahya Sulaiman | (2004-2005) |
| 6) Drs. Mufasir | (2005-2010) |
| 7) M. Nurdin, S.Ag | (2010-2015) |
| 8) Hj. Lenny Darnisah, S.Pd, M.M | (2015-2017) |
| 9) H. Irwin, S.Pd, M. Pd | (2017-sekarang) |

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Lampung Timur

2. Visi dan Misi MTs Negeri 1 Lampung Timur

Dalam rangka meningkatkan Tugas dan Fungsi Kementerian Agama dalam bidang pendidikan melalui Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur, maka ditetapkan:

a. Visi

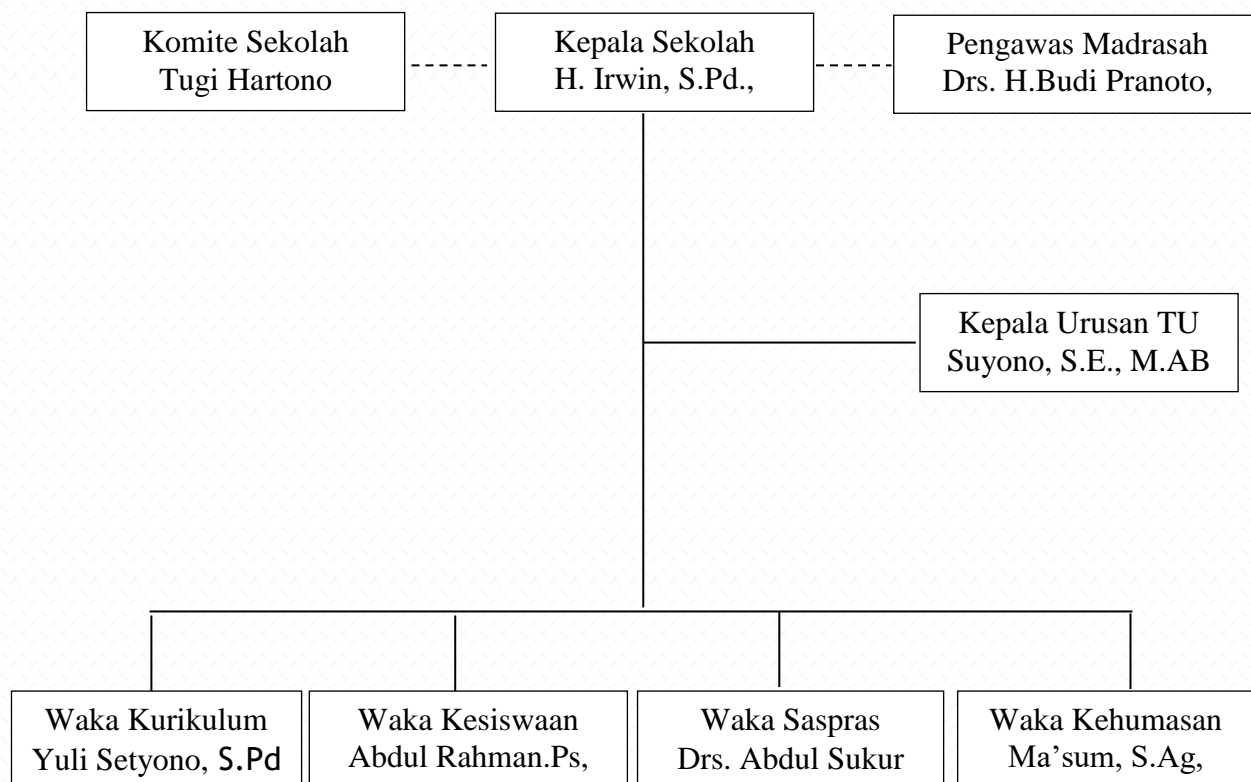
“Berprestasi di bidang Akademik dan Non Akademik berdasarkan Iman dan Taqwa”.

b. Misi

- 1) Menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan.
- 2) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah, nyaman dan kondusif.
- 3) Menumbuhkan semangat memperoleh prestasi akademik dan non akademik secara intensif.
- 4) Menumbuhkan semangat menghafal Al-Qur'an minimal juz ke 30, dan surat pilihan (Surat Yasin, Arrahman, al Waqi'ah, al Mulk), Hadits minimal 40 Hadits pilihan dan do'a-do'a dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Menumbuhkan kecerdasan intelektual, emosional serta social dalam proses pembelajaran.
- 6) Menciptakan dan menumbuhkan semangat dalam komunikasi dengan menggunakan empat bahasa (bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Lampung).
- 7) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 8) Menumbuhkan dan mendorong prestasi dalam penerapan ilmu pengetahuan, olah raga, seni dan teknologi.
- 9) Melaksanakan bimbingan belajar secara intensif dalam menghadapi UAMBN dan UN.
- 10) Memberikan bimbingan, informasi, motivasi dan apresiasi mengenai madrasah favorit.

- 11) Menumbuh kembangkan pembiasaan sikap dan perilaku amaliah keagamaan islam di Madrasah.

3. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Lampung Timur



4. Data Guru

Data guru yang bertugas di MTs Negeri 1 Lampung Timur sejumlah 47 guru. Adapun data guru MTs Negeri 1 Lampung Timur seperti pada tabel berikut:

**Keadaan Guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur
Tahun 2019/2020**

Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Guru Tetap	14	24	38
Guru Tidak Tetap	3	6	9
Jumlah	17	29	47

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Lampung Timur

5. Data Siswa

Keadaan Siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019/2020

Kelas	Romble	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
VII	A	13	19	32
	B	12	20	32
	C	14	18	32
	D	14	18	32
	E	11	19	30
	F	9	21	30
	G	12	18	30
	H	15	16	31
	I	17	14	31
Jumlah		117	163	280
VIII	A	15	14	29
	B	16	18	34
	C	16	21	37
	D	13	19	32
	E	15	19	34
	F	14	19	33
Jumlah		89	110	199
XI	A	12	18	30
	B	20	18	38
	C	21	17	38
	D	20	16	36
	E	22	15	37
	F	19	17	36
Jumlah		114	101	215
Total		349	436	785

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Lampung Timur

Data Siswa Kelas VIII F

NO	Nama
1	ADE NABILA NURAINI
2	ADIL JUNIAN DAMA HARIS SAPUTRA
3	AGUNG NUR ROHMAN
4	ALDA ZASMILA RIYANA
5	ALMAS ABIDAH
6	ALVIN TAUFIK HIDAYAT
7	DARUS ILHAM SAPUTRA
8	DEVA CHELSEA AGUSTINA
9	DIAN PRASESTI
10	DZAQI PRAMBUDI
11	ELISA PRATIWI WIBA YUDANTI
12	ERLANGGA PRIADITAMA
13	GENDIS MAYSECEN AMANDA
14	HABIB ALFIANSYAH
15	HAFIZ KAUTSAR ANNABA
16	LAILA CHUSNAINY
17	LAURA EKA SAPUTRI
18	M. DEVIN SEBASTIAN
19	M. RIZKY KURNIA SAPUTRA
20	M.HAFIDZ RAMADHAN
21	MAHATIR MUBAROK
22	MARSHANDA EKA PUTRI
23	MUHAMMAD ERWIN SAPUTRA
24	N ABILA SINTA DEWI
25	NAKESYA SIFA ALMADA
26	NOVI KARUNIA
27	OKTISYA MAHARANI
28	REVITA SEPTI HENDRIANA
29	RINDI ASTIKA PUTRI
30	RONAL DWI RAMADHAN
31	SABILA ROSADA
32	SALWA NABILA AZIZA
33	SEPTI RAHMA
34	TIA INDAH PRATAMA
35	YULIA ASTIKA DEWI
36	ZAHRA AURELIA AGITINA

6. Sarana dan Prasarana

Berikut ini adalah kondisi sarana dan prasarana MTs Negeri 1 Lampung Timur. Adapun kondisi sarana dan prasarana MTs Negeri 1 Lampung Timur seperti pada tabel berikut:

Kondisi Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Lampung Timur

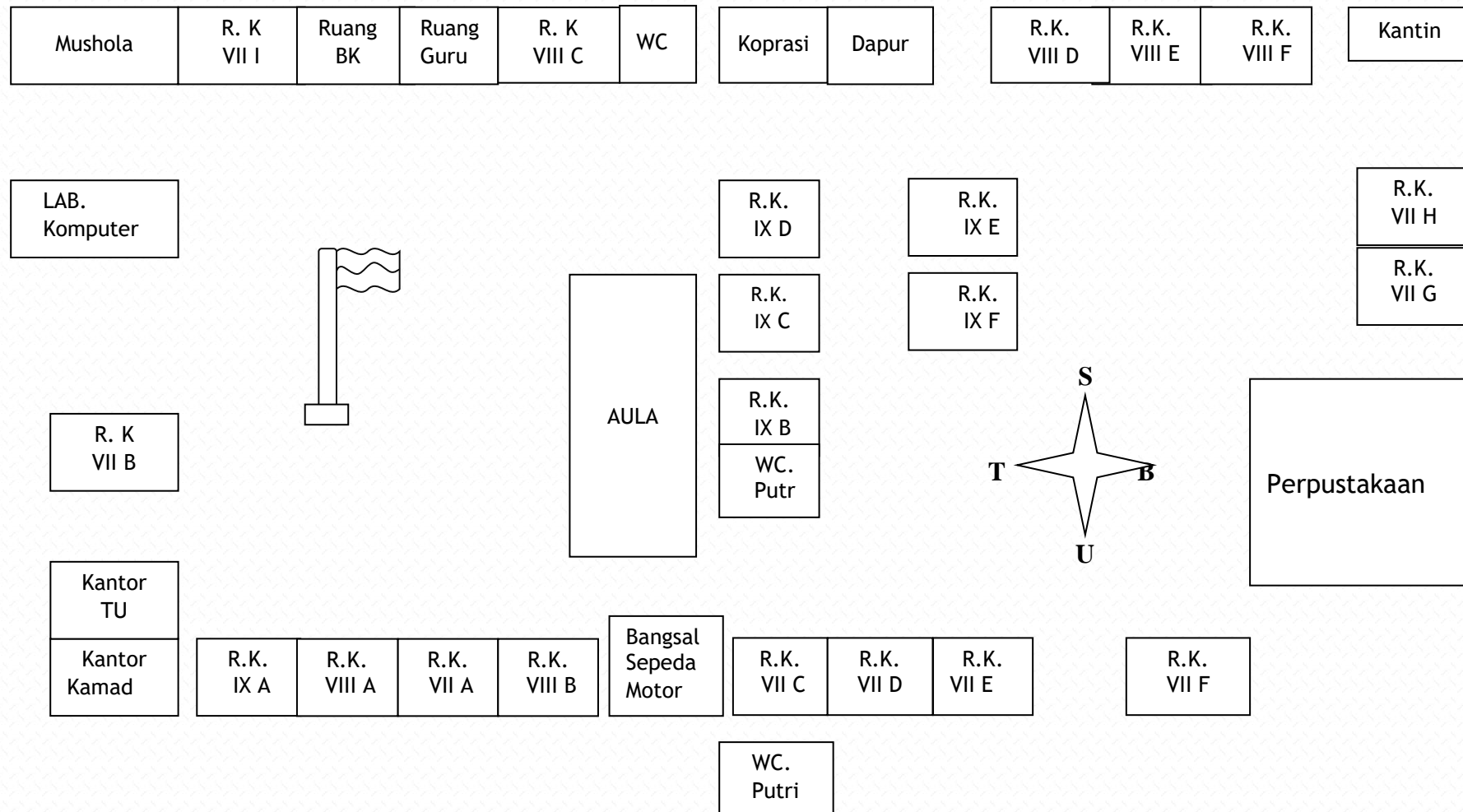
No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang UKS	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	21	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Dapur	1	Baik
7	WC Guru	1	Baik
8	WC Siswa	1	Baik

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Lampung Timur

7. Denah Lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur

Adapun susunan ruang yang ada di MTs Negeri 1 Lampung Timur seperti pada Gambar

Denah Lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur



B. Hasil Penelitian

1. Keadaan Akhlak Siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur

Beberapa hari belakangan ini kita dikagetkan oleh seorang murid yang dengan lancang memukul dan mempermalukan gurunya sendiri, malah murid itu merasa bangga akan kelakuannya yang tak senonoh tersebut. Bukan hanya itu, belum beberapa hari setelah kejadian di atas, kita kembali dikagetkan oleh seorang murid SD yang melakukan pelecehan seksual terhadap teman sekelasnya, tak mengindahkan aturan-aturan yang ada di sekolah dan di masyarakat secara lebih umum.

Inilah sifat yang hilang dari generasi muda sekarang: mereka bangga berbuat hal yang tercela, hingga mereka lupa cara menghormati orang yang lebih tua. Sebagaimana kita ketahui, pergaulan bebas dan liar membuat mereka lupa akan konsekuensi yang akan mereka hadapi setelah melanggar aturan dan norma yang berlaku.

Ini membuktikan bahwa kepribadian yang baik harus diajarkan mulai dari buaian ibu hingga waktu tua; seperti menanam bibit bunga, jikalau kita merawatnya sejak kecil dengan baik maka dia akan tumbuh menjadi bunga yang indah dan cantik, akan tetapi jikalau kita tak pernah merawat serta jarang memperhatikannya, maka dia tak akan tumbuh dengan baik dan malah akan menjadi bunga yang tak enak untuk dipandang.

Terkadang banyak orang yang mengacuhkan pendidikan karakter atau akhlak, padahal akhlak itu sangatlah penting untuk bisa membangun kembali generasi yang berprestasi tinggi dan berakhlak terpuji.

Kita bisa melihat perbandingan antara prestasi dan akhlak yang mengejutkan serta tak bisa dipercaya, kebanyakan orang ingin anaknya memiliki prestasi yang tinggi dan melupakan bagaimana cara agar menjadi anak yang berakhlak terpuji, apa kita sudah lupa akan pesan nabi Muhammad saw. kepada kita? Beliau bersabda: "إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ", (Sesungguhnya aku diutus kepada kalian untuk menyempurnakan akhlak)",

Nabi Muhammad saw. mengatakan menyempurnakan akhlak, bukannya menyempurnakan ilmu, mengapa demikian? Karena ilmu relatif mudah untuk dicari, lain halnya dengan akhlak yang butuh aplikasi. Jikalau kita tak pernah mencarinya sejak kecil maka kita tak akan pernah bisa menemukannya disaat kita sudah dewasa. Begitulah betapa pentingnya akhlak dalam kehidupan kita sekarang.

Sementara itu, keadaan akhlak siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur pada umumnya sudah cukup baik, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih mempunyai akhlak yang kurang baik, diantaranya membully teman, membolos pada jam pelajaran, ngobrol saat guru sedang menjelaskan dan berbicara kurang sopan terhadap guru. Hal tersebut disampaikan narasumber saat diwawancara oleh peneliti.

“Kondisi akhlak cukup baik tidak ada hal berlebihan yang buruk dari akhlak peserta didik”. (W/G/F.1/10/03/2020).

Untuk menimalisirkan sekolah dengan tim khususnya memberikan arahan, pendekatan dan bimbingan kepada siswanya agar tidak melakukan pelanggaran lagi. Karena itu sekolah membuat beberapa ketentuan, seperti yang disampaikan oleh narasumber saat diwawancara

“Siswa putri tidak diperbolehkan memakai perhiasan dalam bentuk apapun kecuali perhiasan sederhana, memelihara kuku panjang dan memakai kosmetik yang lazim digunakan orang dewasa. Siswa diwajibkan memakai seragam sekolah yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah sesuai dengan aturan sekolah. Siswa putra tidak diperkenankan berambut panjang atau bermodel yang tidak pantas”. (W/G/F.1/10/03/2020).

Ketentuan tersebut merupakan upaya untuk membuat keadaan siswa agar memiliki akhlak yang baik dalam penampilan, perbuatan, pergaulan, dan menjadi ketertiban siswa.

2. Pelaksanaan Pembentukan Akhlak Siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur

Pelaksanaan pembentukan akhlak di Mts Negeri 1 Lampung Timur disampaikan pada setiap proses pembelajaran dan diluar proses pembelajaran. Dari hasil observasi penulis, pelaksanaan pembentukan akhlak di Mts Negeri 1 Lampung Timur di peroleh data sebagai berikut:

a. Akhlak Kepada Allah SWT

Setiap hari siswa Mts Negeri 1 Lampung Timur mengawali kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan kemudian dilanjutkan dengan membaca kitab suci Al-Qur'an. Tidak hanya itu, Mts Negeri 1

Lampung Timur juga mewajibkan siswanya untuk menghafal surat-surat pendek pada juz 30, surat Yasin, tahlil, bacaan-bacaan sholat, dan doa-doa harian. Pada saat jam pertama siswa juga dianjurkan untuk melaksanakan sholat dhuha, kemudian pada saat tiba sholat dhuhur, siswa diwajibkan untuk mengikuti sholat dhuhur berjamaah di masjid yang berdekatan dengan sekolah, yang dipimpin oleh guru-guru Mts Negeri 1 Lampung Timur. Kegiatan keagamaan ini dilakukan setiap guru dan warga sekolah untuk menambah pemahaman dan pengalaman praktek dari nilai-nilai keagamaan siswa. Kegiatan-kegiatan lain yang dapat mendukung dalam pelaksanaan pembinaan akhlak misalnya kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pembelajaran, misalnya seni baca Al-Qur'an, selain itu melatih siswa untuk bersuci dahulu sebelum membaca Al-Qur'an, karena bersuci merupakan akhlak terhadap Allah SWT. Selain itu, MTs Negeri 1 Lampung Timur juga melaksanakan kegiatan rutin pada hari besar Islam.

“Untuk menambah syiar Islam dan membentuk akhlak islami, kami melaksanakan kegiatan lain secara rutin pada hari-hari besar Islam seperti pesantren kilat saat ramadhan, zakat saat menjelang idul fitri atau ibadah qurban saat idul adha” (W/G/F.1/10/03/2020).

Pada bulan suci Ramadhan diadakan pesantren kilat dengan berbagai kegiatan keagamaan, kegiatan keagamaan ini berupa siraman rohani dengan tujuan agar siswa dapat beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pada kegiatan tersebut

melibatkan seluruh siswa/siswi dan para dewan guru. Banyak hal yang disampaikan dalam kegiatan tersebut, terutama penyampaian guru tentang hal keagamaan dan pengarahan agar siswa tidak salah dalam menghadapi kemajuan teknologi. Pada hari raya Idul Fitri siswa dianjurkan untuk membayar zakat di sekolah. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap tahun pada akhir bulan suci Ramadhan. Membayar zakat merupakan sebagian dari rukun Islam, siswa-siswi di MTs Negeri 1 Lampung Timur dibiasakan untuk memberikan sebagian harta mereka kepada sesama umat muslim yang tidak mampu, dan 9 orang dari badan amil zakat. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa untuk selalu berbagi dan menjauhkan siswa dari sifat sombong.

Kemudian saat Idul Adha sekolah mengadakan kegiatan penyembelihan hewan kurban, kemudian dibagikan kepada warga disekitar lingkungan sekolah. Hewan kurban diperoleh dari uang infak siswa-siswi dan dewan guru setiap hari jumat. Pengumpulan infak setiap hari jum'at tidak ada paksaan dari pihak sekolah, namun atas kesadaran siswa untuk saling berbagi. Selain diajarkan untuk saling berbagi, siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur juga diajarkan untuk melakukan pemotongan hewan kurban sesuai dengan syariat Islam, agar siswa mengetahui bagaimana cara pemotongan hewan kurban supaya hewan yang disembelih dapat dikonsumsi oleh masyarakat.

Sedangkan untuk membina siswa agar berakhlak mulia dan menjalankan ajaran Islam MTs Negeri 1 Lampung Timur membuat program kegiatan pada saat istirahat kedua siswa dan guru serta karyawan hanya ada satu aktifitas yaitu solat jamaah solat dzuhur. Kegiatan ini wajib bagi seluruh siswa dan dewan guru, dalam pelaksanaan solat dzuhur telah tertulis jadwal rutin yang memimpin solat dzuhur, terkadang guru melibatkan siswa untuk memimpin solat dzuhur, dan selalu melibatkan siswa untuk melaksanakan adzan, iqamah dan kultum. Pada saat mengawali dan mengakhiri KBM, guru diwajibkan membimbing jalannya doa dan mengakhiri kegiatan belajar. Sedangkan guru yang mengampu di dalam kelas membimbing siswa untuk mengakhiri belajar dengan nasehat-nasehat dan melakukan musafakhah dengan guru yang mengampu pada jam terakhir.

b. Akhlak terhadap sesama

MTs Negeri 1 Lampung Timur dalam pelaksanaan pembentukan akhlak membiasakan kepada siswa apabila bertemu guru, teman atau siapapun di lingkungan sekolah mengucapkan salam, bertindak dan berucap dengan sopan dan baik terhadap guru, karyawan dan sesama siswa. Salah satu kewajiban siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur adalah mengikuti sholat berjama'ah. Siswa dilibatkan dengan menjadi mu'adzin, memimpin dzikir dan Asma'ul Husna.

c. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Salah satu kedisipinan yang diterapkan di MTs Negeri 1 Lampung Timur adalah berpakaian dan berpenampilan rapi. Siswa dibiasakan untuk memakai pakaian menutup aurat sesuai dengan ketentuan sekolah. Untuk penampilan siswa tidak diperbolehkan menyemir atau mewarnai rambut dan harus memotong rambut dengan rapi bagi laki-laki. Selain itu kegiatan-kegiatan lain yang dapat mendukung dalam pelaksanaan pembentukan akhlak misalnya kegiatan ekstra kurikuler, antara lain pencak silat, dapat melatih keterampilan dan ketahanan diri, juga menanamkan pada diri siswa agar tidak sombong, melatih dan mendidik siswa agar berani tampil di depan umum dan berbicara yang lurus, runtut serta membentuk kehalusan budi siswa.

d. Akhlak Terhadap Lingkungan

Kebersihan lingkungan dan turut memeliharanya merupakan sesuatu yang menjadi keniscayaan bila ingin hidup sehat, selain itu kebersihan juga dianjurkan agama. Agama mensyaratkan suci dari hadas dan najis ketika melakukan sholat dengan cara tertentu. MTs Negeri 1 Lampung Timur membimbing siswanya untuk menjadi muslim sejati. Salah satu diantaranya adalah dengan membentuk mereka berakhlak terhadap lingkungan. Hal ini diwujudkan dengan kegiatan kebersihan lingkungan di tiap kelas sesuai dengan jadwal piket kelas masing-masing. Dan diluar kelas (siswa dianjurkan membuang sampah pada tempatnya).

3. Upaya guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur

Kompetensi pertama yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah penguasaan bidang studi atau disiplin ilmu yang menjadi tugasnya. Penguasaan bidang studi ini dapat diperoleh dari pendidikan khusus dan ditambah dengan membaca buku-buku pelajaran serta mendalami materi

Guru Akidah akhlak diuntut untuk menguasai ilmu yang akan diajarkannya. Dengan demikian, guru diharapkan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pokok yang tertuang dalam kurikulum baku, namun juga dikembangkan dan diperkaya dengan perkembangan ilmu pengetahuan

Selain dengan penguasaan ilmu, guru Akidah akhlak juga dituntut untuk memberikan contoh untuk siswa-siswanya, karena guru akhlak sangat berperan penting sebagai suri tauladan yang baik. Dalam pendidikan Islam, penekanan terhadap pendidikan akhlak atau budi pekerti pada anak didik maupun kepada para pendidik (guru) sangatlah diutamakan. Hal ini guru dituntut tidak hanya sekedar proses transfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga transfer kepribadian.

Guru mata pelajaran Akidah Akhlak diampu oleh Ibu Nasyiatun Budiarti S.Ag.M.Pd.I. yang menjadi narasumber utama bagi peneliti. Guru tersebut dalam menyampaikan mata pelajaran akidah akhlak di mulai dari materi yang bersifat umum ke khusus secara sistematis. Untuk memberi

penekanan pada materi yang penting dengan cara mengulangi penjelasannya. Sedangkan upaya guru yang digunakan dalam pembentukan akhlak siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur antara lain, sebagai berikut

a. Upaya Guru Sebagai Pembimbing.

Pembentukan akhlak siswa usia pubertas harus benar-benar dapat diarahkan dan dibimbing agar tidak melenceng pada jalan yang semestinya, karena pada usia ini siswa mengalami kegoncangan dan saat-saat rawan yang mudah dimasuki, baik hal yang positif maupun negatif.

Peranan guru akidah akhlak di MTs Negeri 1 Lampung Timur dalam hal pembentukan akhlak mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menciptakan siswanya berakhlak mulia yang siap untuk membenai akhlak yang sudah rusak. Hal tersebut disampaikan oleh narasumber saat diwawancara oleh peneliti

“sebagai guru bidang studi Akidah Akhlak dan sebagai sesama muslim maka berkewajiban untuk berusaha semaksimal mungkin untuk membentuk Akhlakul Karimah bagi peserta Didik untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari”. (W/G/F.2/10/03/2020).

Bentuk bimbingan secara langsung guru akidah akhlak di MTs Negeri 1 Lampung Timur adalah membimbing jalannya doa pada awal pelajaran, dilanjutkan dengan membaca kitab suci Al-Qur'an atau hafalan surat-surat pendek, doa sehari-hari, zikir, bacaan solat dan surah yasin. Sedangkan di akhir pelajaran, guru yang mendapat

jadwal mengajar pada akhir pelajaran juga membimbing jalannya doa setelah belajar disertai dengan nasehat-nasehat dan pesan-pesan moral.

Selain bimbingan langsung saat KBM, bimbingan untuk membentuk akhlak juga dilakukan pada kegiatan ekstra keagamaan. Diantara upaya yang dilakukan untuk membentuk akhlak siswa di Negeri 1 Lampung Timur adalah Shalat dzuhur berjamaah. Sholat dzuhur berjamaah dilakukan rutin setiap hari oleh seluruh siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur. Kegiatan ini guru sangat berperan penting dalam pembinaan, mengajak dan membimbing jalannya solat berjamaah. Dalam bimbingan ini guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengisi jalannya solat berjamaah, seperti guru meminta siswa mengatur jalannya solat, guru meminta siswa sebagai mu'adzin dan memberikan kultum yang telah diberi materi sebelumnya oleh guru secara bergantian. Bentuk bimbingan yang dilakukakn guru dalam solat berjamaah ini, diharapkan siswa dapat memegang tanggung jawabnya, selain itu guru juga mengajarkan siswa agar memiliki sikap percaya diri.

b. Upaya Guru Sebagai Model/ Contoh

Peranan guru Akidah akhlak di MTs Negeri 1 Lampung Timur sebagai figur terletak pada kepribadian dan akhlaknya. Jadi guru yang mempunyai kepribadian dan akhlak baiklah yang nantinya bisa dicontoh siswa, supaya siswa mempunyai kepribadian dan akhlak baik juga.. Oleh karena itu, MTs Negeri 1 Lampung Timur sejak awal

dalam memilih dan menerima guru sebagai pengajar, harus benar-benar berakhlak mulia yang nantinya akan dianut oleh siswa yang bisa menjadikan siswanya berakhlak yang mulia juga, yaitu anak soleh yang berakhlaqul karimah. Upaya guru akidah akhlak sebagai figur terlihat dalam hal antaranya adalah dalam hal berpakaian, mengucapkan salam dan berkata sopan dengan siswa.

Dalam berpakaian, guru menunjukkan cara berpakaian yang islami. Sebagai seorang figur, tentunya seorang guru juga harus memberikan contoh yang baik, tidak hanya ketika berada disekolahan, akantetapi diluar sekolah guru juga harus tetap berpakaian rapi dan islami, di MTs Negeri 1 Lampung Timur ini mewajibkan seluruh guru laki – laki dan perempuan berpakaian rapi dan syar’i. Dalam hal ini diharapkan siswa dapat mencontoh cara berpakaian para dewan guru tersebut, selain itu siswa diharapkan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang disampaikan oleh narasumber:

“Semua guru harus memakai pakaian rapi dan sopan sesuai dengan ajaran Islam, tidak hanya guru perempuan saja, namun guru laki-lakipun harus berpakaian rapi, yang diharapkan siswa dapat mencontoh penampilan guru. Namun tidak hanya disekolah, diluar sekolahpun harus begitu. Tanggung jawab seorang guru itu besar, apalagi guru pendidikan akidah akhlak”. (W/G/F.2/10/03/2020).

Guru mengucapkan salam dan menyapa setiap kali bertemu dengan siswa dan guru yang lain, karena sebagai umat Islam wajib hukumnya menjalin tali persaudaraan, tidak hanya guru dengan guru, namun guru dengan murid juga harus terjaga tali persaudaraannya.

Guru selalu mengajarkan bertutur sapa, memberi salam kepada seluruh siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Karena dengan begitu siswa tidak merasa canggung ketika bertemu dengan guru atau teman sebaya, diluar maupun disekolah. Sebagaimana yang telah disampaikan narasumber:

Pembiasaan menyapa, memberi salam selalu kami (dewan guru) ajarkan keseluruhan siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur, karena jika tidak dari kami yang memulai, biasanya anak-anak sungkan untuk menyapa, entah karena malu, atau tidak berani, apalagi jika bertemu di luar sekolah. Jadi, kami mengajarkan untuk selalu menyapa dan mengucapkan salam agar siswa tidak merasa canggung, agar kita bisa lebih akrab lagi. (W/G/F.2/10/03/2020).

Berdasarkan wawancara yang peneliti dapatkan bahwa di MTs Negeri 1 Lampung Timur selalu membiasakan untuk saling bertutur sopan, menyapa dan memberi salam kepada seluruh siswa maupun dewan guru. Pembiasaan menyapa dan mengucapkan salam di MTs Negeri 1 Lampung Timur ini diharapkan siswa memiliki rasa sopan santun terhadap sesama, tidak hanya kepada guru atau teman di sekolah, akantetapi terhadap siapapun di luar kegiatan belajar mengajar.

Sebagai seorang guru tentunya memiliki sikap sopan terhadap sesama, tidak hanya sikap sopan guru terhadap guru, akantetapi sikap sopan terhadap murid. Dengan mencontohkan sikap sopan ini diharapkan siswa memiliki perilaku yang sopan kepada semua orang baik di dalam maupun di luar kelas. Bicara sopan tentunya sebuah

pembicaraan yang baik, lembut dan tidak menyakiti teman yang diajak berbicara. Seperti yang disampaikan narasumber saat wawancara

Setiap anak harus memiliki kebiasaan berkata sopan dan tidak menyakiti teman yang lain. (W/G/F.2/10/03/2020).

Jelas sekali bahwa di MTs Negeri 1 Lampung Timur masih ada beberapa anak yang masih suka mengejek teman yang lain, sehingga menjadi seorang guru harus memberi contoh bagaimana berperilaku dan berkata-kata. Selain di lingkungan sekolah, seorang guru juga harus menerapkan perilaku sopan ketika sedang di luar sekolah. Narasumber juga mengatakan bahwa:

“Di luar sekolah juga harus begitu (berperilaku sopan), karena MTs Negeri 1 Lampung Timur terletak didaerah perkampungan warga, jadi bukan tidak mungkin siswa mengenal guru, dan guru mengenal siswa. Dengan begitu membuat seorang guru harus berperan di dalam maupun di luar sekolah.” (W/G/F.2/10/03/2020).

c. Upaya Guru Sebagai Penasehat

Salah satu upaya guru akidah akhlak di MTs Negeri 1 Lampung Timur adalah sebagai penasehat bagi siswanya. Guru akidah akhlak sebagai penasehat di MTs Negeri 1 Lampung Timur yaitu dengan memberikan nasehat dan solusi baik pada siswa secara umum maupun siswa yang mempunyai masalah. Salah seorang siswa yang menjadi narasumber mengatakan:

“Ibu Nasyiatun selalu mengingatkan agar selalu menghormati siapapun guru yang masuk di kelas, mendengarkan dan mematuhi apa yang disampaikan guru” (W/S.2/F.3/10/03/2020).

Peranan tersebut tidak sebatas di dalam kelas, akan tetapi siswa diberi kesempatan untuk berkonsultasi di luar kelas. Nasehat yang Negeri 1 Lampung Timur diantaranya yaitu:

d. Upaya Guru Melalui Teguran

Berdasarkan observasi yang peneliti amati guru melakukan peneguran serta menasehati siswanya tidak secara langsung melainkan dengan menambahkan sedikit gurauan. Hal ini bertujuan agar siswa tidak terlalu tegang dan merasa tertekan. Sebagaimana yang dilakukan guru akidah akhlak ketika menyapa salah satu anak yang melanggar aturan:

Bajunya kenapa dikeluarin nak? Badannya udah tambah tinggi ya? (O/G/F.2/10/03/2020).

Dengan adanya gurauan seperti diatas maka siswa pun tidak terlalu merasa tertekan. Siswa akan melakukan apa yang guru ucapkan dengan kesadaran diri tanpa paksaan. Pada umumnya guru yang menegur siswanya dengan sikap kurang ramah membuat siswa hanya menjadi takut dan melaksanakan ketertiban hanya didepan guru. Namun, ketika guru tidak mengetahuinya siswa akan kembali melakukan kesalahan yang sama. Dengan adanya gurauan yang diberikan guru siswa akan melaksakan dengan tanpa paksaan. Sehingga siswa tidak hanya melakukan didepan guru namun juga ketika guru tak ada hal ini karena dilakukan dengan kesadaran diri.

4. Metode Guru akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur

MTs Negeri 1 Lampung Timur sebagai sekolah Negeri yang berada di lingkungan masyarakat heterogen, dari beberapa kalangan yang berbeda dalam status sosial, ekonomi maupun keagamaan. Dengan adanya latar belakang kondisi siswa yang beraneka ragam, maka pihak sekolah mempunyai strategi dengan merubah dan menambah mata pelajaran pendidikan agama Islam. Kurikulum ciri khusus, dengan tujuan melaksanakan kelompok mata pelajaran agama yang sejajar dengan Madrasah Tsanawiyah, dengan pembagian sebagai berikut, yaitu : Fiqih, Aqidah Akhlak, Bahasa Arab, SKI, dan Qur'an Hadist, dimaksudkan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlak mulia. Akhlak sendiri mencakup etika, budi pekerti, moral sebagai wujud dari pendidikan agama. Penanaman akhlak siswa membutuhkan metode yang sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh guru akidah akhlak, hal ini dilakukan untuk mempermudah dan mengoptimalkan kegiatan tersebut. Untuk itu, guru akidah khlak tidak hanya menggunakan satu jenis metode saja, sebagaimana disampaikan saat wawancara dengan peneliti

“Upaya yang saya lakukan melalui pendidikan, aplikasi dan ilustrasi. Selain itu, saya juga menggunakan beberapa metode untuk membentuk akhlak peserta didik, jadi tidak hanya satu metode. Ada cerita, diskusi. tanya jawab juga drama.” (W/G/F.3/10/03/2020)

Adapun metode-metode yang digunakan guru akidah akhlak dalam pembentukan akhlak siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur antara lain sebagai berikut:

a. Metode Cerita

Metode cerita yaitu dengan mengisahkan peristiwa-peristiwa sejarah hidup manusia masa lampau baik menyangkut keta'atannya maupun kemungkarannya terhadap Allah SWT. Disini guru menceritakan materi pelajaran yang berkaitan dengan akhlak Rasulullah, sahabat maupun orang shalih atau ulama' kepada siswanya, yang disertai dengan media pembelajaran yang berupa gambar-gambar, diharapkan dengan mendengarkan cerita, siswa akan tertarik mendengarkan memahami isi cerita dan dapat mengambil pelajaran atau nilai-nilai akhlak yang ada dalam kisah-kisah antara lain: kisah mengenai kesabaran Nabi Muhammad SAW, kebaikan perangai dan ketampanan Nabi Yusuf AS, keihlasan Siti Khadijah dalam mendukung perjuangan Rasul, kecerdasan Nabi Ibrahim AS dalam memerangi kemungkaran. Juga mengenai kedhaliman seperti cerita Qorun yang tamak dengan harta, Fir'aun yang haus dengan kekuasaan sampai pada pengakuan sebagai Tuhan, Tsa'labah yang durhaka pada orang tua.

Agar siswa tidak bosan dalam menggunakan metode guru bercerita, maka guru meminta siswa bercerita dengan menggunakan gaya bahasa mereka secara singkat dan bergantian secara kelompok, dengan begitu guru mengharapkan siswa tidak jenuh dalam belajar

sejarah keagamaan. Kemudian di akhir cerita guru memberikan nasehat-nasehat terutama yang berkaitan dengan akhlak etika dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

b. Metode keteladanan

Metode keteladanan sebagai metode yang digunakan untuk merealisasikan tujuan pendidikan dengan memberi contoh keteladanan yang baik kepada siswa, agar mereka dapat berkembang baik fisik maupun mental dan memiliki akhlak yang baik dan benar. Pada siswa SMP/ MTs yang dilihat dari segi usianya berada dalam masa remaja usia pubertas yang membutuhkan figur atau idola untuk dijadikan panutan hidupnya. Sekolah sebagai tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, siswa yang membutuhkan suritauladan akan meniru dari apa yang diamatinya terutama dari guru. Karena guru adalah orang yang dipercaya lebih pandai, pengalaman dan mengerti agama. Oleh karena itu, guru yang ada di MTs Negeri 1 Lampung Timur dituntut keprofesionalannya baik dari segi penampilan, sikap, pergaulan dan menjaga diri dari hal-hal yang tidak pantas. Karena dikhawatirkan siswa belum bisa memilah-milah mana yang pantas ditiru dan mana yang tidak.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan, guru tidak hanya menyuruh, megawasi kegiatan tetapi guru ikut serta dari awal sampai akhir pada pelaksanaannya, seperti pada shalat jama'ah Dzuhur, guru langsung bergegas mengambil air wudhu, baru menyuruh siswa

melaksanakannya. Keteladanan yang diperoleh siswa ketika berada di luar sekolah bersumber dari keluarga dan lingkungan sekitar serta teman-teman sepergaulannya, Tentu saja tidak semua yang diamati siswa tersebut pantas dijadikan teladan, karena jika perhatian keluarga yang kurang, sementara keadaan lingkungan saja kurang baik akan membawa pengaruh negatif dalam pembentukan akhlak siswa. Jadi dengan adanya guru yang baik sebagai suri tauladan dan siswa diawasi untuk berbuat baik diharapkan akhlak siswa yang terbentuk akan menjadi lebih baik.

c. Metode latihan dan pembiasaan

Metode latihan dan pembiasaan adalah mendidik dengan cara memberikan latihan-latihan terhadap suatu kegiatan kemudian membiasakannya. Di sekolah ini pelaksanaan metode tersebut dimulai dari hal-hal yang ringan seperti mengucapkan salam dan bersalaman ketika bertemu dengan guru maupun teman, berdo'a ketika mulai dan selesai belajar.

d. Metode demonstrasi

Yaitu menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian perasaan. Dalam pembelajaran agama, guru akidah akhlak MTs Negeri 1 Lampung Timur menggunakan metode ini dalam praktik ibadah, seperti wudhu, shalat dan mengajarkan niat dan tata cara mandi besar yang benar, karena siswa memasuki usia baligh. Sedangkan metode demonstrasi yang berkaitan dengan pembentukan akhlak siswa, guru

megajarkan dan mempraktekkan bagaimana cara bergaul, bertemu dan bertutur kata yang sopan, berjalan dan lain-lain, dengan melihat tata cara yang dipraktikkan gurunya, siswa makan meniru setidaknya di lingkungan sekolah.

e. Metode ganjaran dan hukuman

Metode hukuman sangat efektif untuk mengontrol perilaku siswa di sekolah, siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur yang berada di lingkungan antara desa dan kota terkadang iseng-iseng ingin mencoba hal baru. Meskipun konsekuensinya mendapat hukuman dari sekolah. Pada anak usia remaja, siswa gemar bermain dengan teman sebayanya untuk membuat genk atau kelompok, merasa senasib dan mempunyai rasa solidaritas, akan tetapi jika prinsip tersebut tidak diarahkan oleh guru dapat menjadikan kenakalan bersama dan lebih sulit penanganannya. Di MTs Negeri 1 Lampung Timur dalam upaya menangani kenakalan siswa telah di bentuk tim khusus yang terdiri dari wali kelas, kesiswaan, guru, BP dan bekerja sama dengan tokoh agama, tokoh masyarakat serta melibatkan orang tua.

“Kenakalan atau pelanggaran yang dilakukan siswanya tidak begitu berat seperti baju tidak dimasukkan, tidak mengikuti upacara, membolos sekolah. Namun ada juga yang melakukan kenakalan atau pelanggaran berat yang memerlukan penanganan dan serius, seperti: Setiap pagi selama 7hari sebelum jam pelajaran melaksanakan tadarus al- Qur’an di musola sekolah, saat malam jum’at diajak ziarah kemakam untuk merenungi dan menasehati apa yang telah dilakukan, karenanya jika tidak atau terlambat maka akan menjadi kebiasaan”. (W/G/F.3/10/03/2020)

5. Faktor Pendukung

a. Tenaga Pendidik yang Professional

Dewan guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur hampir semua sudah memenuhi standar nasional dengan berijazah S-1 yang sesuai dengan bidangnya. (D/Skl/F.2/10/03/2020). Dewan guru juga dituntut untuk bekerja sama membina siswa dalam bidang keagamaan.

Jadi tanggung jawab moral, akhlak siswa tidak hanya pada guru agama saja, melainkan seluruh jajaran sekolah. Aktivitas kegiatan keagamaan juga diikuti oleh seluruh guru yang ada. Hal tersebut dilakukan agar setiap guru yang ada di MTs Negeri 1 Lampung Timur merasa mempunyai kewajiban bersama terhadap perilaku siswanya.

b. Stakeholder

Keberadaan lingkungan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi siswa, karena keberadaan siswa dimasyarakat lebih banyak dan lebih lama dibandingkan dengan di sekolah. Masyarakat sebagai lembaga pendidikan ketiga setelah orang tua dan sekolah ikut bertanggung jawab dalam pembentukan akhlak siswa. Adanya lembaga keagamaan seperti Madrasah Diniyah, majlis ta'lim, maupun pegajian al-Qur'an dilingkungan siswa sangat membantu guru dalam membina siswanya. Kerja sama sekolah dengan orang tua untuk mengawasi pergaulan anaknya diluar sekolah juga sudah berjalan dengan baik. Karena siswa yang bermasalah di sekolah, orang tuanya akan dipanggil ke sekolah untuk diberikan penjelasan

mengenai apa yang telah dilakukan anaknya. Sehingga orang tuanya akan merasa malu dan menegur anaknya di rumah serta mengawasi dan memberi perhatian lebih agar anaknya tidak mengulangi hal serupa. Selain bekerja samadengan orang tua, tokoh agama dan masyarakat, sekolah juga bekerja sama dengan instansi pemerintah dan donatur, untuk turut serta membantu dalam masalah finansial.

6. Faktor penghambat

a. Kurangnya perhatian dari orang tua.

Kesibukan orang tua melaksanakan kegiatannya terkadang sampai melupakan tugas untuk mendidik anaknya. Karena beranggapan tugas pendidikan sepenuhnya telah diserahkan pada pihak sekolah. Faktor sosial ekonomi yang minim memaksa orang tua untuk mencari pemasukan dengan bekerja tanpa mengenal waktu. Sehingga anak akan merasa kurang perhatian, kasih sayang dari orang tua. Akibatnya mencari kesangan sendiri dengan teman-temannya tanpa adanya pengawasan dari orang tua, sebagian orang tua yang lain lebih memanjakan anaknya sehingga apa saja yang dilakukan anaknya dibiarkan, bahkan didukung meskipun hal tersebut kurang baik. Seperti membiarkan anaknya menonton TV, begadang sampai larut malam tanpa menegur atau menyuruh belajar.

b. Heterogenitas

Keadaan lingkungan siswa yang berada diantara percampuran budaya desa dan kota, sehingga siswa (remaja) akan mencoba meniru

budaya-budaya yang ada di perkotaan meskipun tidak sesuai dengan budaya masyarakat setempat. Keadaan masyarakat yang masih minim terhadap pengetahuan agama dan masih senang melakukan kegiatan yang tidak baik dan membawa pengaruh buruk bagi siswa. Kebiasaan seperti begadang malam, minum arak atau mabuk-mabukan, berjudi, tawuran di sebagian lingkungan yang memancing siswa untuk terlibat di dalamnya.

Kurangnya kesadaran siswa untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan. Pada umumnya siswa lebih memilih bermain sesudah pulang sekolah dari pada belajar di Madrasah Diniyah, atau mengikuti majlis ta'lim atau jam'iyah yang ada di lingkungannya. Padahal dengan kegiatan tersebut akan menambah pemahaman siswa terhadap pelajaran agama.

c. Maraknya dunia informasi.

Di era globalisasi, media informasi marak, mulai dari radio sampai internet yang dengan mudah kita dapat mengaksesnya. Apa yang kita inginkan mulai dari hal-hal yang baik hingga yang buruk sekalipun

semuanya ada dan tanpa bersusah payah kita dapatkan. Ironisnya sekali siswa usia SMP sudah mengenalnya, tapi mereka belum bisa membedakan mana yang baik dan yang tidak, ini semua yang nantinya akan berdampak buruk bagi mereka, baik pada perkembangan, sikap, perilaku, serta pola pikir siswa.

C. Pembahasan

Dalam hal ini, dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs Negeri 1 Lampung Timur menyatakan bahwa kondisi akhlak siswa pada umumnya sudah cukup baik, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih mempunyai akhlak yang kurang baik, diantaranya membully teman, membolos pada jam pelajaran, ngobrol saat guru sedang menjelaskan dan berbicara kurang sopan terhadap guru untuk itu perlu dilakukan berbagai upaya pembinaan oleh semua pihak terutama guru akidah akhlak agar terbentuk akhlak islami di MTs Negeri 1 Lampung Timur sesuai al-Qur'an dan sunnah.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak adalah dengan menjalankan tugas sebagai seorang guru secara maksimal. Diantara upaya yang dilakukan adalah dengan mejadi teladan bagi siswanya, memberikan nasihat setiap saat, memberikan teguran ketika siswa melakukan kesalahan dan membimbing siswa sampai terbentuk akhlak yang baik.

Upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dibantu dengan beberapa metode, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Beberapa metode yang dilakukan oleh guru akidah akhlak untuk membentuk akhlak siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur adalah metode cerita, keteladanan, latihan pembiasaan, demonstrasi dan hukuman.

Untuk membantu guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur sekolah mengadakan program-program rutin harian atau pada momen PHBI untuk membentuk akhlak siswa seperti sholat dzuhur berjamaah, berdo'a sebelum dan setelah belajar, dan kegiatan lain yang mendukung pembentukan akhlak siswa.

Dalam pembentukan akhlak siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur tentu terdapat faktor yang mempengaruhi proses pembentukan tersebut, baik sebagai faktor pendukung maupun penghambat. Yang menjadi faktor pendukung adalah tenaga pendidik yang profesional dan stakeholder yang mendukung. Sementara yang menjadi penghambat adalah kurangnya perhatian orang tua, heterogenitas, dan banyaknya informasi dari sosial media yang menjadi pengaruh buruk bagi siswa

BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengambilan data yang didapatkan peneliti di lapangan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Akhlak Peserta Didik di Lingkungan Sekolah

Kondisi akhlak peserta didik di MTs Negeri 1 Lampung Timur cukup baik, namun ada beberapa yang masih kurang baik, diantaranya membully teman, membolos pada jam pelajaran, ngobrol saat guru sedang menjelaskan dan berbicara kurang sopan terhadap guru untuk itu perlu dilakukan berbagai upaya pembinaan oleh semua pihak terutama guru akidah akhlak agar terbentuk akhlak islami di MTs Negeri 1 Lampung Timur sesuai al-Qur'an dan sunnah.

2. Upaya Guru dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik

Beberapa upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak adalah dengan menjalankan tugas sebagai seorang guru secara maksimal. Diantara upaya yang dilakukan adalah dengan menjadi teladan bagi siswanya, memberikan nasihat setiap saat, memberikan teguran ketika siswa melakukan kesalahan dan membimbing siswa sampai terbentuk akhlak yang baik.

Upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dibantu dengan beberapa metode, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Beberapa metode yang dilakukan oleh guru akidah akhlak untuk membentuk akhlak siswa di

MTs Negeri 1 Lampung Timur adalah metode cerita, keteladanan, latihan pembiasaan, demonstrasi dan hukuman.

3. Faktor yang Mempengaruhi dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik

Ada dua faktor pendukung yaitu tenaga pendidik yang profesional dan stakeholder yang mendukung. Dan ada tiga faktor penghambat yaitu perhatian orang tua yang masih kurang, heterogenitas dan banyaknya informasi yang kurang baik dari media sosial

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran kepada guru akidah akhlak supaya lebih menjalin komunikasi dengan wali murid agar prosen pembentukan akhlak peserta didik menjadi lebih efektif
2. Saran kepada peserta didik agar dapat memilih lingkungan yang baik agar menjadi anak yang memiliki akhlak sesuai ajaran Al-Qu'an dan hadist, baik di dalam lingkungan sekolah, maupun di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islami*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1997
- Abdullah bin qasim Al Wasyli, *Syarah Ushul.*, h. 57.
- Abdullah bin Qasim Al-Wasyli, *Syarah Ushul Isyryn*, diterjemahkan oleh Kamal Fauzi at.al, dari judul asli *An-Nahjul Mubin Lisyarhi Al-Ushul Al-Isyryn*, Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2012
- Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta:Rajawali Pers, 2017
- Ahmad D.Marimba, *Pengantar Filsafah Pendidikan Islam*, Armico, Bandung, 1990
- Al-Qur'an, 33: 21.
- Asamsul Sahlan, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, Ar-ruzz Media, Jogjakarta
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung:Pustaka Setia, 2008.
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2015.
- Drs.Syaiful Bahri Djamarah,*Guru dan anak didik dalam anteraksi edukatif*, Jakarta:Rineka Cipta , 2000
- Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan,*Filsafat Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung
- Hery Noer Aly , *Ilmu Pendidikan Islam*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001
- Indrawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Refika Aditama, 2018.
- Jamal Makmur Asmani, *Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta : Diva Press: 2011
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya, 2000
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007
- Mahmud Syalthut,*Al-Islam Aqidah Wa Syari"ah, Teremahj. Hery Noer Aly*, Bulan Bintang Jakarta
- Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010

- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2001
- Muhammad Afif Affan, *Upaya Guru PAI Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Siswa Di Sma Negeri 1 Jatianom*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2016)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Cet. Ke 7, Jakarta, 2006
- Riyan Hidayat, *Upaya Guru Pendiidkan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang*, Purwakerto : IAIN Purwakerto, 2015
- S, Nasution, *Metodologi Reseach (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Sardiman AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press. 2003
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014
- Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Aksara Baru, Bandung, 1984), h, 89-90.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Reneka Cipta, Jakarta, 2000
- W. Gulo, *Metode Penelitian*, Jakarta :Gramedia, 2005
- Zakiah Daradjat (et.al), *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1992
- Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*
- Zuhairini, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 1981



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3936 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

21 November 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag (Pembimbing I)
 2. Muhammad Ali, M.Pd.I (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Hendra Kurniawan
 NPM : 1398581
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik Di MTs N 1 Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Hendra Kurniawan**

Jurusan : PAI

NPM : 1398581

Semester : XIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	3/2019. /10		✓	Acc proposal bimbingan ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Hendra Kurniawan**
 NPM : 1398581

Jurusan : PAI
 Semester : XIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 28/2019 /11		✓	- perbaiki outline - sesuai catatan - sesuai kam. variabel dengan judul yang ada.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Hendra Kurniawan**
 NPM : 1398581

Jurusan : PAI
 Semester : XIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 10/12/2019 112		✓	Acc orkut lama Lanjutkan ke publisering I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Hendra Kurniawan
 NPM : 1398581

Jurusan : PAI
 Semester : XIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 9/2020 16		✓	- latar belakang hukum mengenai berlaku upaya guru dan. Kondisi Akhlak ke para didik - penelitian berlaku hukum di jelaskan dalam uraian uraian. puliti an kedua lura	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Hendra Kurniawan**
 NPM : 1398581

Jurusan : PAI
 Semester : XIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	feonni mual 3. buku. - setiap kreatif an harus ada penjelasan. - macam-ma cam syurga. qurru canu len prandati ng baru di pita ng manna.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Hendra Kurniawan**
 NPM : 1398581

Jurusan : PAI
 Semester : XIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	- setiap bab catun halu ngulung deuri ngulung deuri nona satu - obentanya agun di ham bah ham -	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**


Nama : Hendra Kurniawan
NPM : 1398581

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/02/20 1		✓	Ace Bab 1-3 Lanjutan ke Pembimbing I	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**


Nama : Hendra Kurniawan
NPM : 1398581


Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/2020 2		✓	- Bab IV tidak menggunakan catatan kaki - APD ditulis menggunakan tabel No. pertanyaan, hasil wawancara dan kutipan.	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**


Nama : Hendra Kurniawan
NPM : 1398581

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi agar dibuat tabel, No, halaman yang diobservasi, hasil - Dokumentasi, No, pertanyaan, hasil (Ada/gada) - Gunakan koding untuk menulis Bab IV 	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Hendra Kurniawan
 NPM : 1398581

Jurusan : PAI
 Semester : XIV

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	- Contoh heading Wawancara (w) Observasi (o) Dokumentasi (D) Guru (G) jika lebih dari 1 (G.1.) dst. foto pertanya (f.1) Contoh (w/G.1/f.1/12/04/2020)	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hendra Kurniawan
NPM : 1398581

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/2020 3		✓	- Haverit pulitiam azum di bruni Kasumy - Cefiang Ruesit Wawancana azum di bruni panye Caesum. jaka mungun Kani. Kalum au azum di tumbuh.	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Hendra Kurniawan
 NPM : 1398581

Jurusan : PAI
 Semester : XIV

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	9/2020. /3		✓	- Ace APD - Lanjut Pembimbing I	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hendra Kurniawan
NPM : 1398581

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>beresfampi cum- pritan - - nota dunnus dan Rahum - puse fuzuni - amenglutae pudli fiam - fanda fuzuni di atas materi 6000</p>	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hendra Kurniawan
NPM : 1398581

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/2020 /04			Acc bab - 1-4 ✓ Amirul dan ke pembimbing I	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hendra Kurniawan
NPM : 1398581

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	4/2019. /10	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Sikap diperjelas maksudnya apa. - Teori tentang sikap (Attitude) dalam buku psikologi; diperbanyak reverensinya. - ACC proposal untuk dibahas dalam seminar proposal. 	<i>Juf</i>

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 99303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hendra Kurniawan
NPM : 1398581

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	6/2019. /12	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Acc Out line Lanjutkan penulisan skripsinya. - Perbaiki sesuai dengan kondisi - Guru ahidah ahlah harus dicantumkan sebagai subjek. 	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 99303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hendra Kurniawan
NPM : 1398581

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	24/2020 /1	✓		- Latar belakang diperjelas agar lebih Spesifik. - Teori disubstitusikan dengan out line.	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 99303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hendra Kurniawan
NPM : 1398581

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	27/1/2022			- Ace Bab 1-3 Cangkuha pembuat ARD.	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 99303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hendra Kurniawan
NPM : 1398581

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17/2020 /02	✓		form wawancara kepada siswa agar ditentaskan dengan pertanya yang diajukan kepada guru abda al-hal.	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 99303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hendra Kurniawan
NPM : 1398581

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		<p>- Fokus pertanyaan agar dramatis dengan pertanyaan penelitian pada Bab I</p> <p>- Gunakan pertanyaan yang mengarah pada pertanyaan skripsi.</p>	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 99303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hendra Kurniawan
NPM : 1398581

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	11/2020 /03	✓		Ace APD, Langkah penulisan skripsi dan penelitian di lapangan	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 99303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hendra Kurniawan
NPM : 1398581

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	30/2020 /03	✓		Responden untuk biswas/i minimal 3 anak, lengkapi dokumentasi besupa data nama biswa dalam kelas yang diteliti	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dra. Isti Fatimah, M.A
NIP. 19670531 99303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hendra Kurniawan
NPM : 1398581

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	27/2020. /04	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Ane Bab 1 - V - Lengkap: lampiran³ - Surat³ dll - Siap diujikan dalam Munaqazah. 	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatmah, M.A
NIP. 19670531 99303 2 003

OUTLIEN**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK
SISWA DI MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****NOTA DINAS****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Membentuk Akhlak

1. Pengertian Membentuk Akhlak
2. Macam-Macam Akhlak
3. Sumber Membentuk Akhlak
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak

B. Upaya Guru Akidah Akhlak

1. Pengertian Upaya Guru
2. Macam-Macam Upaya Guru
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak
4. Syarat Menjadi Guru Akidah Akhlak
5. Faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs N 1 Lampung Timur
2. Misi MTs Negeri 1 Lampung Timur

3. Struktur Organisasi MTs N 1 Lampung Timur
4. Data Guru MTs N 1 Lampung Timur
5. Data Siswa MTs N 1 Lampung Timur
6. Sarana dan Prasarana
7. Denah Lokasi MTs N 1 Lampung Timur

B. Hasil Penelitian

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

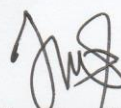
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

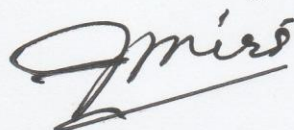
Metro, 6 Desember 2019
Penulis



Hendra Kurniawan
NPM.1398581

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 99303 2 003

Dosen Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN OBSERVASI

No	Komponen	Katagori		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Keadaan Fisik a. Situasi Sekolah b. Ruang Kelas dan Fasilitas Kelas c. Kantor d. Sarana dan Prasarana yang menunjang berlangsungnya pe,nentukan akhlak			
2	Kegiatan keagamaan a. Mengikuti kegiatan dengan baik b. Pemberian pembinaan			

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	Komponen	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah berdirinya MTs N 1 Lampung Timur		
2	Visi, Misi dan Tujuan MTs N 1 Lampung Timur		
3	Data Guru MTs N 1 Lampung Timur		
4	Data siswa MTs N 1 Lampung Timur		
5	Sarana dan Prasarana MTs N 1 Lampung Timur		
6	Struktur Organisasi MTs N 1 Lampung Timur		

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU AKIDAH AKHLAK

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara Semi Terstruktur
2. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan.

B. IDENTITAS

Nama Informan :.....
 Jabatan :.....
 Tempat :.....

C. PERTANYAAN

NO	Materi Wawancara	Hasil Wawancara	Keterangan
1	Bagaimana kondisi akhlak peserta didik di MTs N 1 Lampung Timur?		
2	Akhlak yang seperti apa yang ingin Ibu bentuk pada peserta didik?		
3	Faktor atau tujuan apakah yang mendukung Ibu untuk membentuk akhlak peserta didik?		
4	Upaya apa yang Ibu lakukan untuk membentuk akhlak peserta didik?		
5	Metode apakah yang cocok untuk membentuk akhlak bagi peserta didik? Dan mengapa memilih metode tersebut?		
6	Kendala apa yang dihadapi oleh Ibu saat membentuk akhlak peserta didik?		

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK

D. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara Semi Terstruktur
2. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan.

E. IDENTITAS

Nama Informan :

Jabatan :

Tempat :

F. PERTANYAAN

NO	Materi Wawancara	Hasil Wawancara	Keterangan
1	Bagaimana menurut kalian cara mengajar Ibu Nasihatun pada saat proses pembelajaran dikelas ?		
2	Apakah Ibu Nasihatun selalu melakukan pembinaan akhlak ketika mengajar?		
3	Upaya apa yang dilakukan Ibu Nasihatun untuk membentuk akhlak kalian?		
4	Perubahan apa yang kalian alami saat setelah pembelajaran?		
5	Bagaimana tanggapan kalian tentang upaya Ibu Nasihatun dalam membentuk akhlak kalian?		

6	Faktor apa yang menjadikan kalian semangat dalam mengikuti program pembinaan?		
7	Apakah kalian puas dengan upaya yang dilakukan Ibu Nasihatun?		

Metro, 9 Maret 2020
Penulis



Hendra Kurniawan
NPM.1398581

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 99303 2 003

Dosen Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

7:43 0,00KB/d 97%

← MTs Bu Nasihatun

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh,.

Ibu, mohon maaf sebelumnya,.

Ini Hendra Kurniawan, Mahasiswa IAIN Metro yang dulu Pra Survey dengan Ibu,.

Sekarang sudah Acc untuk pengambilan data,.
Kira-kira bisa bertemu dengan Ibu, atau bisa lewat WA,?.

Mohon bantuannya Ibu,.

Walaikum salam...lewat WA aja..

Baik Ibu,.

ALAT_PENGUMPULAN_DAT...
1 halaman · DOCX

1. Sejarah Berdirinya MTs
2. Visi, Misi, dan Tujuan Mts N 1 Lampung Timur
3. Data Guru Mts N 1 Lampung Timur
4. Data Siswa Mts N 1 Lampung Timur
5. Sarana dan Prasarana Mts N 1 Lampung Timur
6. Struktur Organisasi Mts N 1 Lampung Timur
7. Absen siswa dan daftar nilai,.
8. Dokumen yang berkaitan dengan pembentukan akhlak peserta didik (jika ada)

Anda
1. Sejarah Berdirinya MTs
2. Visi, Misi, dan Tujuan Mts N 1 Lampung Timur...

Ini data yang juga dibutuhkan Bu,.

Ketik pesan

7:43 0,00KB/d 98%

← MTs Bu Nasihatun

ALAT_PENGUMPULAN_DAT...
1 halaman · DOCX

Anda
1. Sejarah Berdirinya MTs
2. Visi, Misi, dan Tujuan Mts N 1 Lampung Timur...

Ini masnya minta langsung aja ke TU Mts.

MTs Bu Nasihatun
ALAT_PENGUMPULAN_DATA_Waw ancara_Guru_Akidah_Akhlak.docx (1 halaman)

Terimakasih Banyak Ibu,.

MTs Bu Nasihatun
Ini masnya minta langsung aja ke TU Mts.
Ke sekolah Bu,?.

Sejarah
Sejarah Berdirinya MTsN 1 Lampung Timur
Sejarah Berdirinya Madrasah ini karena a...
mtsn1lampungtimur.com

<http://mtsn1lampungtimur.com/halaman/detail/sejarah>

Visi dan Misi
Visi dan Misi dari MTs Negeri 1 Lampung Timur adalah "Mewujudkan Ma...
mtsn1lampungtimur.com

<http://mtsn1lampungtimur.com/halaman/detail/visi-dan-misi>

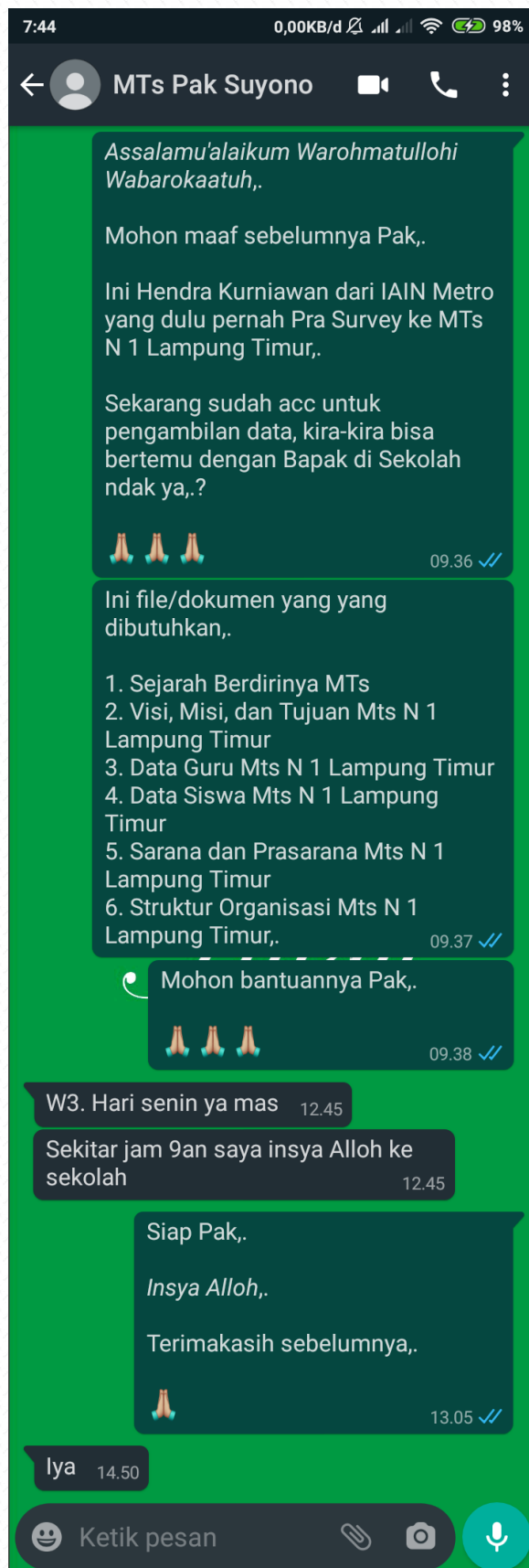
Anda
Ke sekolah Bu,?.

Ya..hari senin tu ada Kayaknya..hari ini kami libur sampai tanggal 27..

Tapi guru mengajar dari Rumah.

MTs Bu Nasihatun
Ya..hari senin tu ada Kayaknya..hari ini kami libur sampai tanggal 27..
Iya Ibu,.

Ketik pesan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Belebencono pada tanggal 24 Mei 1995, anak pertama dari 2 bersaudara pasangan bapak Ngadiwan dan ibu Sainem

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD N 1 Balekencono, kemudian melanjutkan di SMP N 1 Batanghari, sedangkan pendidikan menengah atas di SMK 1 Ganesa Sekampung Jurusan TITL, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam di mulai pada Semester satu TA. 2013/2014.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus (UKM LDK) Al-Ishlah IAIN Metro dan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat IAIN Metro.